

**ANALISIS PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA  
AKUNTANSI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
TERHADAP MINAT MENJADI AKUNTAN PUBLIK**



**SKRIPSI**

Oleh:

Nama: Mira Nur Aziza

No. Mahasiswa: 17312268

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA**

**2021**

**ANALISIS PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA TERHADAP MINAT MENJADI  
AKUNTAN PUBLIK**

**SKRIPSI**

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai  
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan  
Ekonomika UII

Oleh:

Nama: Mira Nur Aziza

No.Mahasiswa: 17312268

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA**

**2021**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang dapat dikategorikan dalam tindakan plagiasi seperti yang dimaksud dalam buku pedoman penyusunan skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apa pun sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 15 Februari 2021

Penulis,



Mira Nur Aziza

ANALISIS PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS ISLAM  
INDONESIA TERHADAP MINAT MENJADI AKUNTAN PUBLIK

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

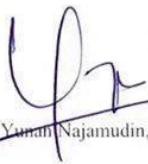
Nama: Mira Nur Aziza

No. Mahasiswa: 17312268

Telah disetujui oleh dosen pembimbing

Pada tanggal 10/2/21....

Dosen Pembimbing



(Drs. Yaman Najamudin, M.B.A.)

## KATA PENGANTAR

### **Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, nikmat, dan inayat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Analisis Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia terhadap Minat menjadi Akuntan Publik**”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis & Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan, dukungan, doa, dan bimbingan dari berbagai pihak, baik dari masa perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini mungkin tidak dapat berjalan dengan baik dan benar. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Allah SWT, yang selalu mengabulkan do'a serta memberi kelancaran dalam segala urusan penulis dan senantiasa mencurahkan keikhlasan kepada hambaNya yang selalu berusaha dan ikhlas dengan apapun yang diberikan Allah.
2. Nabi Muhammad SAW dan sahabatnya, serta alim ulama. Sebagai suri tauladan yang membimbing umatnya terhindar dari kebodohan menuju zaman terang benderang saat ini.
3. Kedua orang tua penulis, Bapak Anhar Rusli dan Ibu Emilia Murcahyani yang senantiasa memberikan semangat, dan doa kepada penulis selama ini sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan baik.

4. Kakak dan adik penulis, Aisyah Masita Bilqisari, Lidya Nurul Komala Dewi, dan Muhammad Yusuf Fadhil Faviano, serta semua keluarga besar penulis yang selalu memberi dukungan dan semangat kepada penulis.
5. Bapak Drs. Yunan Najamudin, M.B.A. selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang dengan sabar telah memberikan bimbingan, ilmu, dan arahan selama penyusunan skripsi sehingga skripsi dapat terselesaikan dengan baik. Terimakasih banyak atas segala bantuannya semoga Allah melancarkan segala urusan bapak.
6. Semua dosen Fakultas Bisnis & Ekonomika Universitas Islam Indonesia dan staf-staf pendukung yang telah memberikan pengalaman, ilmu, dan pelayanan selama proses perkuliahan.
7. Sahabat-sahabat penulis selama kuliah dari semester satu, Vika Sintia Rahmawati, Salma Nuha Lathifah, Alya Fathiya, Rifda Zulfia, Helda Ika Ariasani, dan Prila Eki Rolanisa. Terimakasih atas segala dukungan, masukan, dan tempat berbagi cerita pribadi, kehidupan, proses belajar selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
8. Teman-teman OCB yang telah menjadi keluarga dan teman pertama ketika pertama kali penulis masuk kuliah.
9. Seluruh teman-teman FBE UII angkatan 2017, yang telah mendukung penulis dalam masa perkuliahan.
10. Sahabat-sahabat penulis di masa SMA, Ayu Nur Fitria Dewi, Hanidar Nur Rizqia, Rifdah Anggraheni, Rita Yunita Putri, dan Arif Bintang.

Terimakasih telah menjadi sahabat sampai sekarang, semoga kalian sukses selalu.

11. Para Responden, terimakasih telah membantu meluangkan waktunya dengan mengisi kuesioner penelitian skripsi ini, semoga segala urusan kalian dipermudah oleh Allah SWT.

Kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, penulis banyak mengucapkan teimakasih. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan Hidayah-Nya bagi Bapak, Ibu, dan Saudara/I yang telah membantu selama proses penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih kurang sempurna, maka kritik dan saran untuk penulis sangat diharapkan.

**Wassalamu`alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Yogyakarta, 07 Februari 2021

Penulis,

(Mira Nur Aziza)

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERNYATAAN PLAGIARISME</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>ABSTRAK</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1    Latar Belakang Masalah.....	1
1.2    Rumusan Masalah.....	7
1.3    Tujuan Penelitian .....	7
1.4    Manfaat Penelitian .....	8
1.5    Sistematika Pembahasan.....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	10
2.1    Landasan Teori dan Pengertian Variabel .....	10
2.1.1    Theory of Planned Behavior .....	10
2.1.2    Persepsi .....	12
2.1.3    Minat .....	12
2.1.4    Profesi Akuntan Publik .....	13
2.1.5    Kepribadian.....	17
2.1.6    Motivasi Belajar.....	19
2.1.7    Risiko Profesi Akuntan Publik.....	21
2.1.8    Penghargaan Finansial .....	24
2.1.9    Pertimbangan Pasar Kerja.....	27
2.2    Penelitian Terdahulu .....	28
2.3    Hipotesis Penelitian .....	30
2.3.1    Pengaruh Kepribadian terhadap Minat menjadi Akuntan Publik.....	30
2.3.2    Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Minat menjadi Akuntan Publik.....	31
2.3.3    Pengaruh Risiko Profesi terhadap Minat menjadi Akuntan Publik.....	33



2.3.4	Pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Minat menjadi Akuntan Publik .....	34
2.3.5	Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat menjadi Akuntan Publik.....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>37</b>
3.1	Populasi dan Sampel .....	37
3.2	Metode Pengumpulan Data.....	38
3.3	Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian .....	39
3.3.1	Definisi Variabel Penelitian .....	39
3.3.2	Pengukuran Variabel Penelitian.....	42
3.4	Metode Analisis Data.....	44
3.4.1	Analisis Statistik Deskriptif .....	44
3.4.2	Uji Kualitas Data.....	44
3.4.3	Uji Prasyarat Analisis.....	45
3.4.4	Uji Asumsi Klasik.....	46
3.4.5	Uji Hipotesis .....	46
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>50</b>
4.1	Deskriptif Objek Penelitian.....	50
4.2	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	50
4.3	Hasil Uji Kualitas Data .....	54
4.4	Hasil Uji Prasyarat Analisis .....	58
4.5	Hasil Uji Asumsi Klasik .....	59
4.6	Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	61
4.7	Hasil Uji Hipotesis .....	63
4.8	Pembahasan Hasil Penelitian .....	69
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>		<b>78</b>
5.1	Kesimpulan .....	78
5.2	Saran .....	79
<b>DAFTAR REFERENSI.....</b>		<b>81</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>87</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Pertumbuhan Akuntan Publik dari tahun ke tahun.....	3
Tabel 1.2. Persebaran Usia Akuntan Publik Tahun berdasarkan rentang usia..	4
Tabel 1.3. Jumlah Perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2019...	5
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu.....	28
Tabel 3.1. Skor Skala Likert.....	42
Tabel 3.2. Indikator Penelitian.....	43
Tabel 4.1. Hasil Uji Statistik Karakteristik Responden.....	50
Tabel 4.2. Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	51
Tabel 4.3. Hasil Analisis Deskriptif Tipe Kepribadian.....	54
Tabel 4.4. Hasil Uji Validitas.....	55
Tabel 4.5. Hasil Uji Reliabilitas.....	57
Tabel 4.6. Hasil Uji Normalitas.....	58
Tabel 4.7. Hasil Uji Linearitas.....	59
Tabel 4.8. Hasil Uji Multikolinearitas.....	60
Tabel 4.9. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	61
Tabel 4.10. Hasil Uji Koefisien Determinasi Adjusted R Square.....	62
Tabel 4.11. Hasil Uji Koefisien Determinasi R Square.....	62
Tabel 4.12. Hasil Uji Linear Berganda.....	65
Tabel 4.13. Hasil Uji Statistik F.....	66
Tabel 4.14. Hasil Uji Statistik T.....	67

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1. Kerangka Penelitian..... 36



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	87
Lampiran 2 Tabulasi Data Kuesioner.....	92
Lampiran 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	102
Lampiran 4 Hasil Uji Kualitas Data.....	103
Lampiran 5 Hasil Uji Prasyarat Analisis.....	112
Lampiran 6 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	115
Lampiran 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	117
Lampiran 8 Hasil Uji Hipotesis.....	119



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh persepsi mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia terhadap minat menjadi akuntan publik. Minat berkarier sebagai akuntan publik dalam penelitian ini, diukur dengan variabel kepribadian, motivasi belajar, risiko profesi, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling dan penentuan jumlah sampel diperoleh dengan menggunakan rumus Slovin sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 81 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan metode kuesioner dan analisis statistik dalam penelitian ini dibantu dengan menggunakan program komputer aplikasi software Statistical Package for Sosial Science (SPSS) versi 20.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh dan signifikan terhadap minat mahasiswa berkarier sebagai akuntan publik secara positif, sedangkan variabel kepribadian dan risiko profesi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarier sebagai akuntan publik.

**Kata Kunci: Minat akuntan publik, kepribadian, motivasi belajar, risiko profesi, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja.**

## ABSTRACT

*The aims of this research is to determine the influence of accounting student of Indonesian Islamic University perception on the interest to become Public Accountant. The interest in profession as a public accountant in this study are measured by variables personality, learning motivation, the risk of profession, financial rewards, and job market considerations. The sample in this study was taken using a purposive sampling technique and the determination of the number of samples obtained using the Slovin formula in order to obtain a total sample of 81 respondents. The data collection method used is a questionnaire method and statistical analysis in this study was assisted by using the computer program Statistical Package for Sosial Science (SPSS) verse 20.0 software application. The results of this study indicate that learning motivation, financial rewards, and job market considerations have a positive and significant effect on student interest as a public accountant, while personality variables and the risk of profession have no effect on student interest as a public accountant.*

**Keywords: Interest in public accountants, personality, learning motivation, the risk of profession, financial rewards, and job market considerations**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan zaman menuntut lulusan sarjana yang berkualitas, seperti mahasiswa yang diharapkan memiliki lebih banyak kemampuan dan pengetahuan sesuai dengan profesi yang dipilih. Profesi akuntansi merupakan salah satu profesi yang membutuhkan lebih banyak kemampuan dan pengetahuan.

Lulusan akuntansi dapat memilih bekerja sebagai akuntan publik atau non akuntan publik setelah menyelesaikan pendidikan sarjana di bidang akuntansi (Astami, 2001). Profesi akuntan sangat luas, antara lain akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik, dan akuntan pemerintah (Chan, 2012). Terdapat tiga langkah alternatif yang dapat diambil dalam Program Sarjana Akuntansi. Pertama-tama, seseorang dapat langsung bekerja setelah lulus kuliah. Kedua, melanjutkan pendidikan akademik di tingkat Strata-2. Ketiga, melanjutkan pendidikan profesi dan menjadi akuntan publik (Tengker dan Morasa, 2007).

Sejak zaman kolonial, praktik akuntansi sebenarnya sudah ada di Indonesia di mana profesi akuntan dipegang oleh akuntan Belanda dan beberapa akuntan Indonesia. Profesi akuntan publik sendiri mulai berkembang pada tahun 1967 dan sekitar tahun 1968, ketika pemerintah mulai mengeluarkan undang-undang tentang penanaman modal asing. Sejak saat itu, profesi akuntan publik mengalami perkembangannya hingga saat ini.

Berdasarkan UU No. 5 pada tahun 2011 mengenai Akuntan Publik, “Akuntan Publik adalah akuntan yang telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan untuk memberikan jasa berupa jasa atestasi dan jasa non atestasi.” Jasa atestasi berupa jasa audit untuk laporan keuangan, jasa audit laporan keuangan prospektif, jasa audit pelaporan informasi keuangan proforma, jasa review atas laporan keuangan, dan jasa atestasi lainnya. Sesuai kewenangan akuntan publik dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, layanan non-atestasi meliputi berkaitan dengan akuntansi, keuangan, manajemen, kompilasi, perpajakan dan konsultasi.

Jumamik (2007) mengemukakan bahwa akuntan publik adalah akuntan yang memberikan berbagai jasa akuntansi bagi perusahaan komersial. Akuntan publik merupakan satu-satunya profesi yang berhak menyatakan pendapat atas kewajaran laporan keuangan yang disusun oleh manajemen.

Profesi akuntan publik memegang peranan penting dalam mendukung pembangunan ekonomi suatu negara dan menjadikannya lebih efektif serta efisien melalui kekuatan transparansi. Akuntansi juga berkaitan dengan kepentingan Negara seperti membantu pemerintah dengan penggunaan keuangan nasional, yang pada dasarnya adalah uang rakyat. Pemerintah mendasarkan semua keputusan ekonominya pada informasi yang dapat dipercaya untuk menghindari kesalahan dalam pengambilan keputusan. Sistem pertanggungjawaban ini menjadikan pemerintah lebih akurat dalam menjalankan berbagai kegiatan pemerintahan, terutama yang berkaitan dengan transaksi keuangan (Meliala, 2011). Berikut tabel jumlah akuntan publik di Indonesia dari tahun ke tahun:

Tabel 1.1.

Pertumbuhan Akuntan Publik dari Tahun ke Tahun

Tahun	Jumlah Akuntan Publik	Penambahan
2016	1.093	40
2017	1.279	186
2018	1.358	79
2019	1.424	66
2020	1.429	5

Sumber: Directory IAPI

Tabel di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2020 Indonesia memiliki akuntan publik sebanyak 1.429 orang. Ketertarikan terhadap profesi akuntan publik ini tergolong rendah karena tidak sebanding dengan jumlah lulusan prodi akuntansi yang cukup tinggi, yaitu sekitar 35.000 lulusan akuntansi per



tahun. Adapun persebaran akuntan publik di Indonesia berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.2.

Persebaran Usia Akuntan Publik tahun 2020 berdasarkan Rentang Usia

No	Rentang Umur	Jumlah	Persentase
1	<30	18 orang	1,26%
2	30 – 39	219 orang	15,32%
3	40 – 49	407 orang	28,49%
4	50 – 59	397 orang	27,78%
5	>59	388 orang	27,15%
	Total	1.429 orang	100%

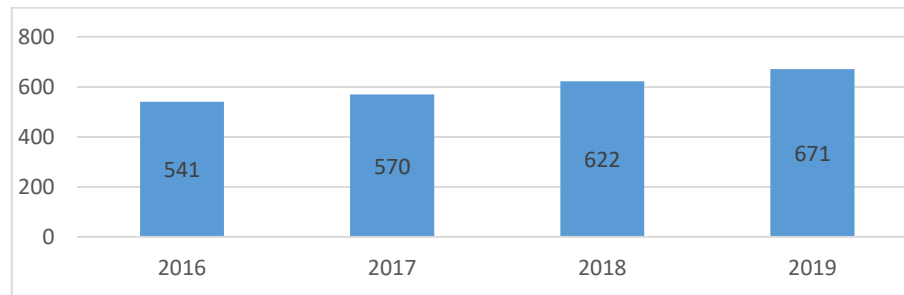
Sumber: Directory IAPI

Tabel di atas menunjukkan minimnya regenerasi akuntan publik di Indonesia, terbukti dari total 1.429 akuntan publik, hanya 18 orang yang merupakan akuntan publik berusia di bawah 30 tahun (1,26%). Padahal, negara Indonesia membutuhkan sedikitnya 200.000 akuntan publik. Angka ini merupakan persentase terendah, terhitung hanya 0,1% dari total penduduk Indonesia.

Akuntan publik juga memiliki peran penting bagi suatu perusahaan, terutama dalam mengaudit laporan keuangan yang di butuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan seperti pemilik perusahaan, investor, kreditur, pemerintah, dan masyarakat. Perusahaan di Indonesia dituntut untuk dapat melaporkan keuangannya tepat waktu dan diperiksa oleh auditor pada waktu

yang telah ditentukan. Adapun jumlah perusahaan yang terdaftar di BEI dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Tabel 1.3.  
Jumlah Perusahaan yang Terdaftar di BEI pada tahun 2016-2019



Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Pada grafik tersebut, dapat dilihat bahwa jumlah perusahaan terdaftar di BEI mengalami peningkatan dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019. Di tahun 2017, perusahaan yang terdaftar meningkat sebesar 5,4% dibanding tahun 2016. Dari tahun 2017 ke tahun 2018 tercatat terjadi peningkatan sebesar 9,1%. Sedangkan dari tahun 2018 ke tahun 2019 terjadi peningkatan sebesar 7,9%. Semakin banyaknya perusahaan yang terdaftar di BEI menimbulkan persaingan antara perusahaan-perusahaan tersebut untuk menjadi lebih unggul di mata para investor, dan disitulah peran akuntan publik sangat dibutuhkan karena mampu meningkatkan kepercayaan pasar terhadap informasi keuangan yang diterbitkan perusahaan. Hal ini tentu dapat menjadi pedoman dan peluang bagi mahasiswa akuntansi, karena akuntan publik Indonesia di masa depan bukan mustahil akan bergantung tenaga kerja asing dan hanya menjadi penonton di negaranya sendiri.

Pada tahun 2016, Indonesia mengikuti perjanjian Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang memungkinkan negara-negara di kawasan ASEAN untuk merumuskan aturan pasar terpadu, yang berarti negara-negara di kawasan ASEAN dapat dengan bebas memperdagangkan barang, jasa, investasi, modal, dan tenaga kerja. Kebebasan ini memungkinkan tenaga kerja asing dari negara-negara ASEAN masuk ke Indonesia dengan leluasa dan menjadi ancaman bagi profesi akuntan publik di Indonesia.

Agoes (2009) mengungkapkan bahwa profesi akuntan publik kurang diminati oleh kalangan muda dan lulusan baru. Faktor yang memengaruhi kurangnya minat lulusan mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik adalah besarnya risiko yang ditanggung akuntan publik. Risiko yang dimaksud adalah akuntan publik harus dapat menjaga independensi saat mengaudit laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit (Fitria et al, 2016). Proses menjadi akuntan publik yang sangat panjang dan memakan biaya yang tidak sedikit juga berdampak pada rendahnya minat mahasiswa.

Berdasarkan uraian tersebut penulis melakukan penelitian berjudul “ANALISIS PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA TERHADAP MINAT MENJADI AKUNTAN PUBLIK”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apakah kepribadian berpengaruh terhadap minat mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia untuk berkarir menjadi Akuntan Publik?
2. Apakah motivasi belajar berpengaruh terhadap minat mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia untuk berkarir menjadi Akuntan Publik?
3. Apakah risiko profesi berpengaruh akuntan publik terhadap minat mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia untuk berkarir menjadi Akuntan Publik?
4. Apakah penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia untuk berkarir menjadi Akuntan Publik?
5. Apakah pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia untuk berkarir menjadi Akuntan Publik?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui pengaruh kepribadian terhadap minat mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia untuk berkarir menjadi Akuntan Publik.
2. Mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap minat mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia untuk berkarir menjadi Akuntan Publik.

3. Mengetahui pengaruh risiko profesi akuntan publik terhadap minat mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia untuk berkarir menjadi Akuntan Publik.
4. Mengetahui pengaruh penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia untuk berkarir menjadi Akuntan Publik.
5. Mengetahui pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia untuk berkarir menjadi Akuntan Publik.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Bagi Penulis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang berkaitan dengan profesi akuntan publik sebagai pemilihan karier dan penerapan teori selama perkuliahan.

2. Bagi Mahasiswa Akuntansi

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan mahasiswa masukan dan motivasi untuk memanfaatkan mata kuliah akuntansi universitas sebagai pilihan karir menjadi akuntan publik.

3. Bagi Pihak Lain

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan peneliti lainnya yang tertarik dengan bidang kajian ini sebagai bahan informasi, referensi, dan data tambahan lain.

## **1.5 Sistematika Pembahasan**

### **Bab I: Pendahuluan**

Pada bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

### **Bab II: Kajian Pustaka**

Pada bab ini akan diuraikan mengenai landasan teori dan pengertian variabel, telah penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, dan kerangka pemikiran penelitian.

### **Bab III: Metode Penelitian**

Pada bab ini akan diuraikan tentang populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data, definisi dan pengukuran variabel, serta metode analisis data.

### **Bab IV: Analisis Data dan Pembahasan**

Pada bab ini menjelaskan tentang deskripsi objek penelitian, analisis statistik deskriptif semua variabel, pengujian hipotesis dan menguraikan temuan-temuan dalam analisis data.

### **Bab V: Kesimpulan dan Saran**

Pada bab ini akan dipaparkan tentang kesimpulan penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran yang diberikan kepada pihak-pihak lain yang membutuhkan.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori dan Pengertian Variabel

##### 2.1.1 Theory of Planned Behavior

*Theory of Planned Behavior (TPB)* adalah hasil dari teori sebelumnya yang dikembangkan lebih lanjut oleh Ajzen, *Theory of Reasoned Action (TRA)*. TRA merupakan teori yang dikembangkan berdasarkan teori harapan yang dikemukakan oleh Vroom (Madden, Ellen, dan Ajzen, 1992). Teori keperilakuan ini menghubungkan sikap, keyakinan, minat, dan perilaku seorang individu (Madden et al, 1992). TRA menentukan dasar perilaku yang berkaitan dengan faktor internal yaitu sikap dan faktor eksternal yaitu norma subjektif. Madden et al. (1992) mengemukakan bahwa konsep TRA telah diperbarui, di mana terdapat kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*) yang berkaitan dengan kemudahan dan kesulitan yang dialami individu dalam berperilaku, sehingga teori ini berganti menjadi *Theory of Planned Behavior (TPB)*.

Berikut adalah penjelasan tiga faktor utama yang memengaruhi perilaku dalam TPB, yaitu sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dipersepsikan:

##### 1. Sikap

Menurut Ajzen (2001), sikap merupakan di mana seseorang akan bereaksi positif atau negatif terhadap sesuatu karena faktor tertentu dalam

dirinya. Faktor tersebut yang akan dipelajari dan diteliti lebih lanjut dalam teori perilaku ini. Penilaian dalam menentukan sikap seseorang dapat didasarkan pada menguntungkan-merugikan, memudahkan-menyulitkan, ataupun menyenangkan-membosankan.

## 2. Norma Subjektif

Norma subjektif adalah persepsi yang dimiliki seseorang berdasarkan pengaruh harapan atau saran dari orang sekitarnya yang dianggap penting oleh individu tersebut. Hubungan antara orang lain dan individu dapat diklasifikasikan vertikal ataupun horizontal. Hubungan vertikal adalah hubungan yang terjalin dengan pihak lebih tinggi atau lebih menentukan dari pihak lainnya, sedangkan hubungan horizontal terjalin antara dua individu yang memiliki posisi setara atau sama seperti rekan atau teman (Ramdhani, 2011).

## 3. Persepsi Kontrol Perilaku

Ramdhani (2011) menjelaskan bahwa kontrol perilaku menilai persepsi individu berdasarkan kemampuan individu dalam mengontrol tindakan yang akan dilakukannya. Persepsi kontrol perilaku adalah keyakinan tentang ada tidaknya faktor yang mendorong dan menghalangi individu untuk melakukan suatu perilaku. Persepsi kontrol perilaku ditentukan oleh pengalaman masa lalu individu dan juga perkiraan individu tentang kesulitan atau kemudahan untuk melakukan suatu perilaku tersebut (Dwipradnyana, 2014).



### **2.1.2 Persepsi**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1995), persepsi merupakan suatu tanggapan langsung atau pemahaman seseorang terhadap sesuatu melalui panca indera (melihat, mendengar, mencium, menyentuh, dan merasakan). Persepsi adalah sudut pandang seseorang dalam menafsirkan, memahami, dan menginterpretasikan suatu hal. Dengan kata lain, persepsi merupakan cara pandang dan gambaran tanggapan individu akan sesuatu hal dengan berbagai pertimbangan dan sumber informasi untuk mengambil keputusan akhir.

Setiap orang memiliki persepsi yang berbeda mengenai hal yang dipikirkan, diamati, dan dirasakan. Hal ini mengartikan bahwa persepsi menentukan hal yang akan diperbuat seseorang untuk dapat memenuhi berbagai kepentingan baik untuk diri sendiri, keluarga, maupun lingkungan. Persepsi mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntan Publik adalah sudut pandang seorang Mahasiswa Program Studi Akuntansi dalam memahami dan menginterpretasikan tentang Pendidikan Profesi Akuntan Publik sebagai tahapan pembelajaran sesudah program strata satu.

### **2.1.3 Minat**

Menurut Djamarah (2008) minat merupakan kecenderungan seseorang yang ditandai dengan rasa senang atau ketertarikan pada objek tertentu disertai dengan adanya pemusatan perhatian kepada objek tersebut. Minat dapat berupa keinginan untuk terlibat dalam aktivitas objek tertentu

yang dianggap bermakna bagi dirinya dan ada harapan yang dituju. Minat dianggap sebagai perantara faktor motivasi yang memengaruhi perilaku.

Minat dalam diri seseorang tidak terbentuk begitu saja, tetapi juga dipengaruhi oleh banyak faktor seperti dorongan batin dan dorongan luar seseorang, serta terdapat sesuatu yang mampu menarik perhatian individu terhadap suatu objek (Widyastuti et al, 2004).

#### **2.1.4 Profesi Akuntan Publik**

##### **2.1.4.1 Pengertian Profesi**

Menurut Isnanto (2009), profesi merupakan kegiatan utama untuk mencari nafkah dan sangat bergantung pada keterampilan tertentu. Menurut Isnanto (2009) karakteristik profesi tersebut adalah:

1. Memiliki pengetahuan khusus berbentuk keahlian dan keterampilan yang biasanya diperoleh melalui pendidikan, pelatihan dan pengalaman selama bertahun-tahun.
2. Setiap pelaku profesi wajib melaksanakan kegiatan sesuai kode etik profesi karena adanya aturan dan standar etika yang tinggi.
3. Setiap praktisi profesional harus menempatkan kepentingan sosial di atas kepentingan pribadi.
4. Adanya izin khusus agar dapat menekuni profesi tertentu karena setiap profesi dikaitkan dengan kepentingan sosial dan nilai

kemanusiaan seperti keselamatan, keamanan, dan kelangsungan hidup.

5. Kaum profesional pada umumnya menjadi anggota suatu profesi.

#### **2.1.4.2 Pengertian Akuntan Publik**

Menurut *International Federation of Accountants*, profesi akuntansi mengacu pada seluruh bidang pekerjaan yang membutuhkan keahlian akuntansi, seperti akuntan publik, akuntan internal, akuntan pemerintah, dan akuntan sebagai pendidik. Profesi akuntan biasanya meliputi pekerjaan audit, akuntansi, perpajakan, dan konsultasi manajemen. Oleh karena itu, akuntan adalah seseorang yang bertanggung jawab atas pencatatan dan penyusunan laporan informasi dan peristiwa yang berharga bagi pengguna informasi.

Menurut definisi Mulyadi (1992), akuntan publik adalah akuntan profesional yang menjual jasanya kepada publik terutama dalam bidang pemeriksaan laporan keuangan klien. Tujuan utama dari audit adalah untuk memuaskan kreditor, investor, calon kreditor, calon investor dan kebutuhan instansi pemerintah (khususnya instansi perpajakan), selain itu akuntan publik juga menjual jasa lainnya kepada publik seperti konsultasi perpajakan, konsultasi manajemen, penyusun sistem akuntansi dan penyusun laporan keuangan.

Menurut Pasal 6 ayat (1) UU No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik, syarat menjadi akuntan publik yaitu:

1. Memiliki sertifikat lulus ujian profesi akuntan publik.
2. Memiliki pengalaman dalam memberikan layanan asuransi.
3. Berdomisili di Indonesia.
4. Mempunyai NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak).
5. Tidak mendapat sanksi administratif berupa pencabutan izin menjadi Akuntan Publik.
6. Tidak pernah dihukum yang dengan ancaman pidana penjara 5 (lima) tahun atau lebih.
7. Menjadi anggota Asosiasi Profesi Akuntan Publik yang ditunjuk oleh Menteri.
8. Tidak berada dalam pengampunan.

Di bawah ini merupakan gambaran tahapan karier akuntan publik (Mulyadi, 2002):

1. Auditor junior yang bertanggung jawab untuk melaksanakan prosedur audit secara rinci, menulis dokumen kerja untuk mencatat pekerjaan audit yang telah dilakukan.
2. Auditor senior yang bertanggung jawab melakukan audit, mencari fee audit dan waktu audit sesuai rencana, serta membimbing dan meninjau pekerjaan auditor junior.
3. Manajer adalah pengawas audit yang bertugas membantu auditor senior dalam merencanakan program audit dan waktu

audit, meninjau dokumen kerja, laporan audit dan surat manajemen (laporan manajemen).

4. *Partner* bertanggung jawab atas hubungan dengan pelanggan dan bertanggung jawab penuh atas keseluruhan auditing.

Adapun beberapa jasa yang ditawarkan oleh kantor akuntan publik adalah sebagai berikut:

1. *Jasa Atestasi*: Jasa atestasi termasuk jasa *assurance* yang berasal dari kantor akuntan publik di mana KAP akan menerbitkan laporan keandalan asersi yang disiapkan pihak lain.
2. *Jasa Assurance*: Jasa *assurance* merupakan jasa profesional independen di mana bertujuan untuk meningkatkan kualitas informasi dan pengambilan keputusan. Jasa ini bersifat penting karena memastikan bahwa penyedia layanan bersifat independen dan tidak memihak terhadap informasi yang diaudit.
3. *Jasa Non Assurance*: Jasa *non assurance* antara lain jasa konsultasi, perpajakan, dan kompilasi.

Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) melaksanakan program *Certified Public Accountant* (CPA) baru, yaitu program sertifikasi tiga jenjang pada bulan Juni 2015 yang dijelaskan seperti di bawah ini:

1. *Level pertama*: ujian agar mendapatkan sertifikat *Associate Certified Professional Auditor of Indonesia* (ACPAI) yang

menggunakan ujian tingkat dasar yang memiliki kemampuan dasar di bidang akuntansi, audit, keuangan, dan bisnis. Lulusan D4, S1, S2, S3, dan mahasiswa semester akhir jurusan akuntansi dapat mengikuti ujian level pertama ini.

2. Level kedua: ujian tingkat profesional bagi seseorang yang mempunyai keahlian profesional, nilai, etika dan perilaku profesional pada tingkat menengah di bidang akuntansi, auditing, keuangan, dan bisnis sehingga mampu memperoleh sertifikat *Certified Professional Accountant of Indonesia (CPAI)*.
3. Level ketiga merupakan ujian untuk memperoleh *Certified Publik Accountant of Indonesia (CPA)*. Ujian level ketiga ini merupakan ujian level lanjutan yang cocok bagi mereka yang memiliki kemampuan, keahlian profesional, nilai, etika, dan perilaku profesional bidang akuntansi, audit, keuangan, dan bisnis agar dapat menjalankan peran sebagai akuntan publik.

### **2.1.5 Kepribadian**

Menurut Koswara (2001), pengertian kepribadian mengacu pada citra sosial tertentu yang diterima seseorang dari kelompok atau masyarakatnya, kemudian diharapkan orang tersebut bertindak sesuai dengan citra (peran) sosial yang diterimanya. Kepribadian juga sering diartikan atau dikaitkan dengan ciri-ciri tertentu yang menonjol dalam diri individu. Oleh karena itu, dalam bahasa sehari-hari yang dimaksud dengan

kepribadian adalah bagaimana seseorang tampil atau mengesankan orang lain.

Djuwita (2006) berpendapat bahwa faktor penyebab pengangguran adalah ketidaksesuaian antara kepribadian dan pekerjaan. Kepribadian satu orang dan yang lainnya pasti berbeda. Hal ini pula yang menjadi salah satu pertimbangan mahasiswa akuntansi untuk memilih karir di bidang akuntan publik. Ciri-ciri unik suatu kepribadian dapat dikenali dengan memahami kodrat manusia, yakni dengan ciri aslinya. Karakter seseorang mengacu pada karakteristik umum seseorang, yang nantinya akan memengaruhi tingkah laku seseorang dalam berperilaku di tempat kerja.

Akuntan publik tidak hanya mempunyai pengetahuan profesional, namun juga harus diimbangi dengan sikap Skeptisme Profesional seperti yang diatur dalam kode etik profesi akuntan publik di antaranya:

1. Independen

Akuntan publik tidak mudah dipengaruhi dan tidak memihak siapa pun, termasuk kepada kliennya.

2. Integritas dan objektivitas

Akuntan publik harus menghindari konflik kepentingan dan tidak membiarkan kesalahan penyajian material yang ditemukan.

3. Jujur

Akuntan publik harus bersikap jujur terhadap semua temuan selama audit, termasuk melaporkan jika temuannya bertentangan dengan PABU.

4. Menjaga informasi rahasia kliennya

Akuntan publik harus menjaga informasi rahasia kliennya, namun apabila akuntan menemukan pelanggaran, pertama kali harus berkomunikasi dengan klien apakah ia mengakui dan menerima hasil investigasi tersebut. Oleh karena itu, selama memiliki persetujuan dari kliennya, akuntan dapat mengkomunikasikan informasi rahasia tersebut.

Menurut Friedlman dan Ray Rosenman, tipe kepribadian yang dimiliki seseorang dibagi menjadi 2, yaitu kepribadian Tipe A dan B (Pernando, 2010). Menurut mereka, orang dengan kepribadian Tipe A memiliki karakteristik agresif, ingin melawan orang lain untuk mendapatkan apa yang diinginkan, ambisius, dan memiliki tuntutan tinggi terhadap diri sendiri. Berdasarkan karakteristik tersebut maka kepribadian Tipe A cenderung memiliki minat terhadap profesi akuntan publik, karena profesi tersebut memerlukan proses pendidikan yang panjang, dan seseorang harus menuntut dirinya sendiri agar dapat menyelesaikan proses tersebut. Kepribadian tipe B kurang begitu mendapat desakan. Dibandingkan dengan bekerja terpacu oleh waktu, ia mengambil tindakan yang lebih teratur dan membiarkan segala sesuatu berjalan sendiri daripada secara aktif menanggapi masalah risiko.

#### **2.1.6 Motivasi Belajar**

Motivasi belajar merupakan salah satu kekuatan dari diri sendiri yang mendorong kita untuk melakukan tindakan yang diarahkan pada tujuan tertentu yang ingin dicapai (Daud, 2012). Seseorang akan melakukan suatu kegiatan karena adanya motivasi dalam dirinya, dan motivasi belajar yang



tinggi akan memengaruhi hasil yang optimal. Motivasi belajar ini merupakan bagian dari teori ekspektasi oleh Vroom (1964) yang menekankan pada hasil, di mana motivasi ditentukan oleh hasil yang ingin dicapai seseorang.

Jika seseorang ingin mencapai sesuatu, maka orang tersebut akan cenderung termotivasi untuk belajar sehingga dapat mencapai hasil yang diinginkannya. Sebaliknya, jika harapan mendapatkan apa yang diinginkannya kecil maka motivasinya untuk berusaha juga akan rendah. Oleh karena itu, mahasiswa yang termotivasi untuk menjadi akuntan publik akan cenderung belajar dan bekerja keras untuk memperoleh gelar dan karir sebagai akuntan publik, mengingat menjadi akuntan publik bukanlah tugas yang mudah dan membutuhkan proses pendidikan ujian sertifikasi. Seseorang dengan motivasi belajar yang kuat akan melaksanakan semua kegiatan belajar dengan serius, penuh gairah dan semangat. Selain itu, mereka senantiasa merasa optimis bahwa cita-cita dapat dicapai melalui hasil belajar, termasuk keinginan menjadi akuntan publik.

Hamzah (2007) mengemukakan bahwa terdapat dua faktor yang memengaruhi motivasi belajar seseorang, yaitu:

1. Faktor intrinsik, merupakan faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor intrinsik meliputi faktor fisiologis dan psikologis. Faktor fisiologis meliputi kesehatan dan kecacatan, sedangkan faktor

psikologis meliputi kecerdasan, minat, kematangan, motivasi, kelelahan, dan perhatian.

2. Faktor ekstrinsik, merupakan faktor yang dipengaruhi oleh kondisi lingkungan di sekitar anak, yang meliputi faktor keluarga, masyarakat, dan pendidikan.

### **2.1.7 Risiko Profesi Akuntan Publik**

Menurut Kotler (2005), risiko adalah kerugian ekonomi baik secara langsung maupun tidak langsung. Risiko merupakan kemungkinan terjadinya peristiwa atau situasi yang dapat menghambat tercapainya tujuan, yang biasanya diwujudkan sebagai penyebab ketidakpastian (Mamduh dan Abdul, 2009). Berikut ini terdapat 3 karakter seseorang dalam menghadapi suatu risiko:

1. *Risk Seeking/ Risk Taker*, yaitu orang yang cenderung berani mengambil tindakan berisiko dan menikmati hidup dalam keputusan yang berisiko.
2. *Risk Averse*, yaitu orang yang cenderung menghindari tindakan berisiko. Mereka lebih menyukai pekerjaan atau profesi yang relatif aman dan memiliki hasil yang pasti.
3. *Risk Neutral*, yaitu orang yang berpikir bahwa pengambilan risiko untuk mendapatkan sesuatu yang berharga adalah suatu hal yang wajar dilakukan. Individu jenis ini bukanlah orang yang termasuk dalam *risk seeking* ataupun *risk averse*, individu tersebut dapat menerima ide-ide baru tetapi sering takut menerima perubahan.

Sebelum memutuskan untuk terlibat dalam suatu bidang pekerjaan/profesi, risiko dari profesi tersebut adalah hal penting yang perlu dipertimbangkan. Yates (1994) mengemukakan bahwa risiko bersifat subjektif karena setiap orang memiliki pandangan berbeda tentang hal-hal yang mereka anggap berisiko. Secara umum, manusia lebih suka menghindari pekerjaan yang terlalu berisiko, kecuali bagi seseorang yang memiliki sifat *risk taker*, mereka memiliki keberanian yang besar dan menginginkan sesuatu lebih daripada umumnya. Rachmahana (2002) menunjukkan bahwa kemauan dan keberanian merupakan dasar bagi individu untuk mengambil tindakan berisiko. Bahkan dalam kondisi gagal, orang yang berani mengambil risiko akan menerima konsekuensi dan akibat dari tindakannya. Pada saat yang sama, orang yang tidak berani mengambil risiko biasanya cenderung menghindari risiko dan memilih untuk tetap berada di zona aman.

Profesi akuntan publik memiliki tanggung jawab hukum yang mengikat dan risiko bawaan tersendiri. Dalam pengambilan keputusan strategis yang melibatkan aspek keuangan dan kepentingan banyak orang, pendapat auditor eksternal merupakan hal yang sangat penting. Selama audit, terdapat kemungkinan auditor tidak dapat mengungkapkan adanya penyimpangan suatu sampel. Alasan pertama yaitu auditor tidak dapat mendeteksi penyimpangan tersebut, dan alasan kedua adalah prosedur audit yang tidak tepat (Jusup, 2014). Kegagalan auditor untuk mengungkapkan

penyimpangan dalam sampel mengakibatkan auditor mengambil opini yang salah sehingga dianggap lalai.

Menurut Pasal 26 Undang-Undang Akuntan Publik tahun 2011, yang menetapkan bahwa "Akuntan publik bertanggung jawab atas layanan yang diberikan", maka auditor dapat dituntut dan apabila terbukti bersalah, auditor harus bersedia untuk mematuhi Undang-Undang Akuntan Publik saat ini dengan menerima konsekuensi hukum. Reputasi yang baik yang dibangun dengan penuh perjuangan dapat langsung hilang.

Ketentuan Pidana dalam UU Akuntan publik Tahun 2011 pasal 55 – 58 antara lain:

1. Pasal 55

“Akuntan Publik yang memanipulasi, membantu dalam memanipulasi, dan / atau memalsukan data terkait dengan layanan yang dijelaskan dalam Pasal 30 ayat (1) huruf j; atau”

“Secara sengaja memanipulasi, memalsukan, dan / atau menghilangkan data atau catatan pada dokumen kerja, atau gagal menghasilkan dokumen kerja yang terkait dengan pelayanan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1), sehingga tidak dapat digunakan dengan benar dalam rangka pemeriksaan oleh pihak yang berwenang dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan pidana denda paling banyak Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).”

2. Pasal 56

“Pihak terasosiasi yang melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 55 dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan pidana denda paling banyak Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).”

### 3. Pasal 58

“Akuntan Publik yang melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 55 dibebaskan dari tuntutan pidana apabila perbuatan yang dilakukan telah lewat dari 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal laporan hasil pemberian jasa.”

“Akuntan Publik dibebaskan dari gugatan terkait dengan pemberian jasa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) dan ayat (3) apabila perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 55 yang dilakukan telah lewat dari 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal laporan hasil pemberian jasa.”

#### **2.1.8 Penghargaan Finansial**

Penghargaan finansial adalah alasan yang paling penting untuk seseorang dalam bekerja jika dibandingkan dengan alasan lain seperti pencapaian prestasi, hubungan dengan orang lain, pengembangan diri, serta realisasi diri (Kadarisman, 2012).

Penghargaan finansial adalah faktor pertimbangan seseorang ketika memilih karir, khususnya di bidang akuntan publik. Penghasilan dapat menentukan bagaimana seseorang menjalani hidup secara finansial. Terkait dengan kebutuhan manusia yang tiada habisnya, pendapatan tentu merupakan masalah yang membutuhkan perhatian khusus. Oleh karena itu,

pemilihan karir mahasiswa akuntansi.ditentukan oleh pengharapan untuk dapat memenuhi kebutuhan mereka secara finansial.

Menurut penelitian Byars dan Rue (2000), pendapatan adalah perolehan hasil sebagai kontraprestasi pekerjaan di mana sebagian besar perusahaan yakin bahwa pendapatan atau gaji tersebut dapat menjadi daya tarik utama bagi kepuasan karyawannya.

Dibandingkan dengan pendapatan dari profesi lain, profesi yang bergerak di Kantor Akuntan Publik dapat dikatakan lebih tinggi dan bervariasi, karena semakin besar klien yang menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik maka semakin besar pula pendapatannya. Profesi akuntan publik juga dianggap memiliki prospek yang menjanjikan karena profesi tersebut memberikan tantangan pengetahuan dan pengalaman belajar yang berharga. Berikut merupakan komponen penghargaan finansial yang dijelaskan oleh Rivai (2011):

1. Gaji: Gaji adalah pembayaran yang diterima karyawan dalam bentuk uang sebagai imbalan atas kontribusinya kepada perusahaan sesuai dengan jabatannya.
2. Upah: Upah adalah penghargaan ekonomi langsung dan dibayarkan pada karyawan sesuai dengan jam kerja, produksi jumlah barang atau jumlah layanan yang telah diberikan. Jumlah upah yang diterima bisa berbeda sesuai dengan kontribusinya.

3. Insentif: Insentif adalah imbalan bagi karyawan karena memiliki kinerja yang lebih dari target. Insentif dapat menghemat biaya dan meningkatkan produktivitas.
4. Kompensasi Tidak Langsung: Kompensasi Tidak Langsung adalah tambahan kompensasi untuk seluruh karyawan sesuai dengan kebijakan perusahaan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan perusahaan secara keseluruhan. Misalnya: asuransi, tunjangan, pensiun, dll.

Menurut Rivai (2011), berikut tujuan dari pemberian penghargaan finansial:

1. Membangun kemitraan formal antara pemilik bisnis dan karyawan.
2. Karyawan dapat memperoleh kepuasan kerja dari jabatannya karena terpenuhinya kebutuhan fisik dan status sosial.
3. Mencegah tingkat pergantian karyawan yang tinggi dan membuat stabilitas karyawan lebih aman.
4. Penghargaan finansial yang baik akan memungkinkan karyawannya fokus pada pekerjaan mereka, sehingga menghindari protes serikat pekerja.
5. Jika penghargaan finansial diberikan sesuai dengan hukum yang berlaku (seperti batas upah minimum), intervensi pemerintah dapat dihindari.

### 2.1.9 Pertimbangan Pasar Kerja

Menurut Suroto (1990), pasar kerja adalah total permintaan dan ketersediaan tenaga kerja, atau semua permintaan dan penawaran di masyarakat, dengan segala mekanisme yang memungkinkan terjadinya transaksi produktif yaitu orang menjual jasanya kepada pengusaha yang membutuhkan jasa tersebut. Pertimbangan pasar kerja harus dipertimbangkan ketika memilih pekerjaan, karena masing-masing pekerjaan memiliki peluang berbeda. Industri dengan pasar kerja yang luas lebih disukai daripada industri dengan pasar kerja yang kecil.

Pertimbangan pasar kerja atau *Job Market Consideration* menurut Wheeler (1983) dapat berupa tersedianya lapangan kerja, keamanan kerja, fleksibilitas karir, dan kesempatan promosi.

#### 1. Tersedianya Lapangan Pekerjaan

Wheller menunjukkan bahwa mahasiswa jurusan bisnis, psikologi, dan pendidikan percaya bahwa penyediaan pekerjaan yang berkaitan dengan akuntansi lebih baik daripada yang lainnya.

#### 2. Keamanan Kerja

Keamanan kerja dapat diartikan pekerjaan yang dipilih tidak hanya pilihan karier sementara, namun bisa bertahan hingga masa pensiun.

#### 3. Fleksibilitas Karier

Fleksibilitas dalam karier dapat membantu karyawan menghindari stagnasi dan membutuhkan pembaruan pengetahuan maupun pelatihan yang konstan.



#### 4. Kesempatan Promosi

Promosi adalah proses pengembangan karier disertai dengan rasa tanggung jawab dan penghargaan yang lebih besar. Kesempatan promosi berguna untuk meningkatkan kualitas kerja dan menghindari *turnover personnel*.

### 2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dapat digunakan sebagai sumber informasi dan bahan referensi penulis, yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.1.  
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Variabel Penelitian	Hasil Temuan
1	Lara Absara Aprilyan (2011)	Independen: <ul style="list-style-type: none"><li>● Gaji</li><li>● Lingkungan kerja</li><li>● Pelatihan profesional</li><li>● Pengakuan profesional</li><li>● Nilai-nilai sosial</li><li>● Pertimbangan pasar kerja</li><li>● Personalitas</li></ul> Dependen: <ul style="list-style-type: none"><li>● Pemilihan karir menjadi akuntan publik</li></ul>	Berpengaruh signifikan: <ul style="list-style-type: none"><li>● Gaji</li><li>● Pelatihan profesional</li><li>● Pengakuan profesional</li><li>● Nilai-nilai sosial</li><li>● Pertimbangan pasar kerja</li><li>● Personalitas</li></ul> Tidak berpengaruh: <ul style="list-style-type: none"><li>● Lingkungan kerja</li></ul>

Tabel 2.1. (lanjutan)

2	Ida Ayu Try Surya Warsitasari dan Ida Bagus Putra Astika (2017)	<p>Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Motivasi</li> <li>● Pasar kerja</li> <li>● Penghargaan finansial</li> <li>● Pengakuan profesional</li> </ul> <p>Dependen:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Pemilihan karir akuntan public</li> </ul>	<p>Berpengaruh positif:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Motivasi</li> <li>● Pasar kerja</li> </ul> <p>Tidak berpengaruh:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Penghargaan finansial</li> <li>● Pengakuan profesional</li> </ul>
3	I Komang Intan Rahayu Mahariani, Putu Gede Diatmika, dan I Putu Julianto (2017)	<p>Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Motivasi diri</li> <li>● Pertimbangan pasar kerja</li> <li>● Risiko profesi</li> </ul> <p>Dependen:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik</li> </ul>	<p>Berpengaruh signifikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Motivasi diri</li> <li>● Pertimbangan pasar kerja</li> <li>● Risiko profesi</li> </ul>
4	Kurniawati Alfiana (2016)	<p>Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Penghargaan finansial</li> <li>● Pelatihan profesional</li> <li>● Nilai-nilai sosial</li> <li>● Lingkungan kerja</li> <li>● Pertimbangan pasar kerja</li> <li>● Personalitas</li> </ul> <p>Dependen:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Pemilihan karir menjadi akuntan public</li> </ul>	<p>Berpengaruh signifikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Penghargaan finansial</li> <li>● Pelatihan profesional</li> <li>● Nilai-nilai sosial</li> <li>● Lingkungan kerja</li> <li>● Pertimbangan pasar kerja</li> <li>● Personalitas</li> </ul>

Tabel 2.1. (lanjutan)

5	Mochammad Audi Alhadar (2013)	<p>Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penghargaan finansial</li> <li>• Pelatihan profesional</li> <li>• Nilai-nilai sosial</li> <li>• Pertimbangan pasar kerja</li> <li>• Personalitas</li> <li>• Pengakuan profesional</li> <li>• Lingkungan kerja</li> </ul> <p>Dependen:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemilihan karir sebagai akuntan publik</li> </ul>	<p>Berpengaruh signifikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penghargaan finansial</li> <li>• Pelatihan profesional</li> <li>• Nilai-nilai sosial</li> <li>• Pertimbangan pasar kerja</li> <li>• Personalitas</li> </ul> <p>Tidak berpengaruh:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengakuan professional</li> <li>• Lingkungan kerja</li> </ul>
6	Novia Nurul Aini (2017)	<p>Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pertimbangan pasar kerja</li> <li>• Penghargaan finansial</li> <li>• Risiko profesi</li> </ul> <p>Dependen:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Minat untuk berkarir menjadi akuntan publik</li> </ul>	<p>Berpengaruh signifikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pertimbangan pasar kerja</li> <li>• Penghargaan finansial</li> </ul> <p>Tidak berpengaruh:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Risiko profesi</li> </ul>

## 2.3 Hipotesis Penelitian

### 2.3.1 Pengaruh Kepribadian terhadap Minat Berkarir menjadi Akuntan Publik

Menurut Koswara (2001), pengertian kepribadian mengacu pada citra sosial tertentu yang diterima seseorang dari kelompok atau masyarakatnya, kemudian diharapkan orang tersebut bertindak sesuai dengan citra (peran) sosial yang diterimanya. Kepribadian satu orang dengan yang lainnya pasti berbeda. Hal ini pula yang menjadi salah satu

pertimbangan mahasiswa akuntansi dalam memilih karirnya, termasuk dalam bidang akuntan publik. Karakter seseorang mengacu pada karakteristik umum seseorang, yang nantinya akan memengaruhi tingkah laku seseorang dalam berperilaku di tempat kerja.

Aprilyan (2011) menunjukkan bahwa kepribadian berpengaruh positif signifikan terhadap pilihan karier akuntan publik. Mahasiswa akuntansi yang mengejar kesempurnaan, membutuhkan loyalitas, mengharapkan diakuinya prestasi, mau menerima tantangan dan tugas yang sulit, cenderung cocok apabila memilih karir menjadi akuntan publik. Hal ini sesuai dengan kepribadian Tipe A yang mempunyai karakteristik agresif, ingin melawan orang lain untuk mendapatkan apa yang mereka inginkan, ambisius, dan memiliki tuntutan tinggi pada diri sendiri, cenderung memiliki minat menjadi seorang akuntan publik karena profesi akuntan publik sendiri membutuhkan proses pendidikan yang panjang dan agar dapat mencapai hal tersebut, seseorang harus mampu menuntut dirinya sendiri sehingga dapat menyelesaikan proses tersebut. Oleh karena itu, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Kepribadian berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik.

### **2.3.2 Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Minat Berkarir menjadi Akuntan Publik**

Motivasi belajar merupakan salah satu kekuatan dari diri sendiri yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan tindakan yang

diarahkan pada tujuan tertentu yang ingin dicapai (Daud, 2012). Seseorang akan melakukan suatu kegiatan karena adanya motivasi dalam dirinya, dan motivasi belajar yang tinggi akan memengaruhi hasil yang optimal. Motivasi belajar ini merupakan bagian dari teori ekspektasi oleh Vroom (1964) yang menekankan pada hasil, di mana motivasi ditentukan oleh hasil yang ingin dicapai seseorang.

Jika seseorang ingin mencapai sesuatu, maka orang tersebut akan cenderung termotivasi untuk belajar sehingga dapat mencapai hasil yang diinginkannya. Sebaliknya, jika harapan mendapatkan apa yang diinginkannya kecil maka motivasinya untuk berusaha juga akan rendah. Oleh karena itu, mahasiswa yang termotivasi untuk menjadi akuntan publik akan cenderung belajar dan bekerja keras untuk memperoleh gelar dan karir sebagai akuntan publik, mengingat menjadi akuntan publik bukanlah tugas yang mudah dan membutuhkan proses pendidikan ujian sertifikasi. Seseorang dengan motivasi belajar yang kuat akan melaksanakan semua kegiatan belajar dengan serius, penuh gairah dan semangat. Selain itu, mereka dapat merasa optimis bahwa cita-cita dapat dicapai melalui hasil belajar, termasuk keinginan menjadi akuntan publik.

Pada hubungan motivasi belajar dengan minat mahasiswa dalam berkarir sebagai akuntan publik, peneliti mengacu pada penelitian yang dilakukan Warsitasari dan Astika (2017), yang menemukan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh positif terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik. Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan motivasi belajar yang

tinggi, maka dapat membantu mahasiswa terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik. Oleh karena itu, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: Motivasi belajar berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik.

### **2.3.3 Pengaruh Risiko Profesi terhadap Minat Berkarir menjadi**

#### **Akuntan Publik**

Risiko adalah kemungkinan terjadinya suatu peristiwa atau situasi yang dapat menghambat tercapainya suatu tujuan, biasanya diwujudkan sebagai penyebab ketidakpastian (Mamduh dan Halim, 2009). Sebelum memutuskan untuk terlibat dalam suatu bidang pekerjaan/ profesi, risiko pekerjaan adalah hal terpenting yang harus dipertimbangkan karena bersifat merugikan.

Profesi akuntan publik memiliki tanggung jawab hukum yang mengikat dan risiko bawaan tersendiri. Dalam pengambilan keputusan strategis yang melibatkan aspek keuangan dan kepentingan banyak orang, pendapat auditor eksternal merupakan hal yang sangat penting. Tugas dan tanggung jawab auditor tidak dapat diremehkan karena saat auditor melakukan kegagalan audit, hal tersebut dapat langsung merusak bahkan menghilangkan reputasi dan nama baik Kantor Akuntan Publik yang dibangun dengan penuh perjuangan selama beberapa dekade. Oleh karena

itu, semakin besar risiko yang harus ditanggung oleh profesi akuntan publik maka semakin rendah minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik.

Pada hubungan risiko dengan minat mahasiswa dalam berkarir sebagai akuntan publik, peneliti mengacu pada penelitian Mahariani et al (2017), yang mengemukakan bahwa risiko profesi berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir menjadi akuntan publik. Oleh karena itu, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: Risiko profesi berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik.

#### **2.3.4 Pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Minat Berkarir menjadi Akuntan Publik**

Menurut penelitian Byars dan Rue (2000), pendapatan adalah perolehan hasil sebagai kontraprestasi pekerjaan di mana sebagian besar perusahaan yakin bahwa pendapatan atau gaji tersebut dapat menjadi daya tarik utama bagi kepuasan karyawannya.

Dibandingkan dengan pendapatan dari profesi lain, profesi yang beroperasi di Kantor Akuntan Publik bisa menghasilkan pendapatan yang bervariasi dan lebih tinggi, karena apabila klien yang menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik besar, maka semakin besar pula pendapatannya. Profesi akuntan publik juga dinilai memiliki prospek yang menjanjikan karena memberikan tantangan pengetahuan dan pengalaman belajar yang

berharga (Wheeler, 1983). Menurut Bachtiar (2002), profesi akuntan publik dapat menjadi salah satu profesi yang paling mahal.

Penghargaan finansial merupakan masalah yang membutuhkan perhatian khusus dan sebagai faktor yang harus dipertimbangkan ketika memilih karir, khususnya di bidang akuntan publik. Terkait dengan kebutuhan manusia yang tiada habisnya, penghasilan dapat menentukan bagaimana seseorang menjalani dan menikmati hidupnya secara finansial. Oleh karena itu, pemilihan karir mahasiswa akuntansi ditentukan oleh pengharapan untuk dapat memenuhi kebutuhan mereka secara finansial.

Pada hubungan penghargaan finansial dengan minat mahasiswa dalam berkarir menjadi akuntan publik, peneliti mengacu pada penelitian Alfiana (2016), yang menunjukkan bahwa penghargaan finansial berpengaruh positif signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik. Jika penghargaan finansial semakin tinggi, maka minat mahasiswa dalam berkarir sebagai akuntan publik juga semakin tinggi. Oleh karena itu, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4: Penghargaan Finansial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik.

### **2.3.5 Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Berkarir menjadi Akuntan Publik**

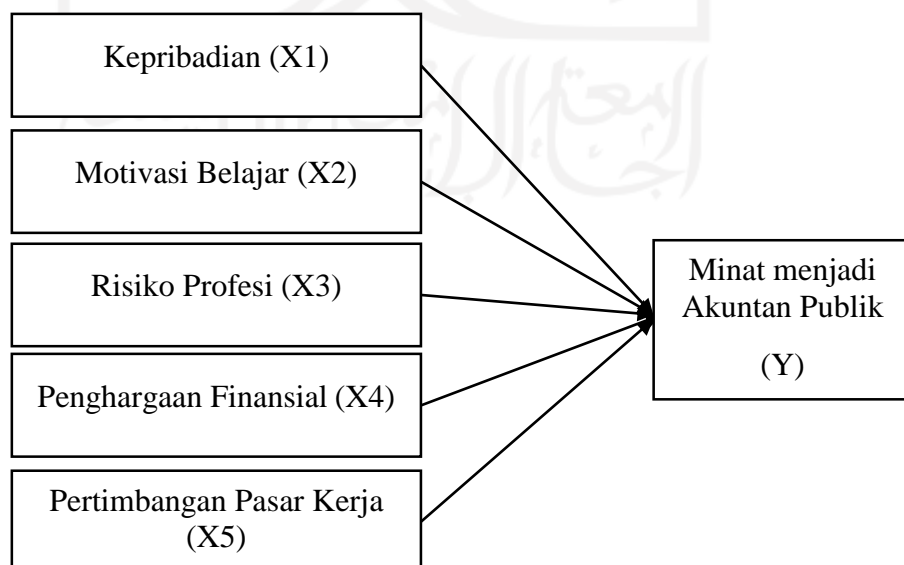
Menurut Suroto (1990), pasar kerja adalah total kebutuhan dan ketersediaan tenaga kerja, atau semua permintaan dan penawaran di masyarakat dengan segala mekanisme yang memungkinkan terjadinya



transaksi produktif, yaitu orang menjual jasanya kepada pengusaha yang membutuhkan jasa tersebut. Setiap pekerjaan memiliki peluang berbeda, sehingga pertimbangan pasar kerja harus diperhatikan sebelum memilih pekerjaan. Industri dengan pasar kerja yang luas lebih disukai daripada industri dengan pasar kerja yang kecil.

Pada hubungan pertimbangan pasar kerja dengan minat mahasiswa dalam berkarir sebagai akuntan publik, peneliti mengacu pada penelitian Alhadar (2013), yang mengemukakan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik. Jika pertimbangan pasar kerja semakin tinggi, maka minat mahasiswa dalam berkarir sebagai akuntan publik juga semakin tinggi. Oleh karena itu, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H5: Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik.



Gambar 2.1. Kerangka Penelitian

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Populasi dan Sampel

Menurut Hadi (2004), populasi adalah kumpulan dari semua individu yang menjadi sumber informasi dalam penelitian, sehingga populasi bukan hanya jumlah objek, tetapi semua karakteristik objek.

Penelitian ini menggunakan populasi mahasiswa S1 angkatan 2017 Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang berjumlah sekitar 450 mahasiswa. Alasan peneliti memilih sampel tersebut adalah diharapkan mahasiswa pada semester tersebut telah mengambil mata kuliah Audit 1 dan 2 serta mempunyai rencana atau pemikiran alternatif tentang suatu pekerjaan atau profesi setelah lulus. Selain itu, diharapkan mahasiswa telah mempunyai pengetahuan yang cukup tentang akuntansi.

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi (Sekaran, 2006). Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* untuk pengambilan sampel. *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel berdasarkan tujuan dan pertimbangan penelitian, artinya sebelum pengambilan sampel harus ditentukan terlebih dahulu batas sampelnya (Wiyono, 2011). Batasan-batasan yang dipertimbangkan dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi yang telah mengambil mata kuliah pengauditan, dan mahasiswa angkatan 2017 (semester akhir). Penelitian ini menggunakan teori Slovin untuk menentukan jumlah sampel yang dijelaskan dalam rumus penentuan sampel di bawah ini:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{450}{1+450(0.1)^2}$$

$$n = \frac{450}{5.5}$$

$$n = 81.81$$

Pembulatan: 81 orang

Keterangan:

$n$  = Jumlah anggota sampel

$N$  = Jumlah anggota populasi

$e$  = *Margin of error* (kesalahan maksimum yang bisa ditolerir sebesar 10%)

Berdasarkan rumus di atas, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 81 orang.

### 3.2 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini berupa penelitian kuantitatif dan menggunakan data statistik yang dirancang untuk menguji dan menganalisis hipotesis yang telah dirumuskan. Penelitian ini berupa penelitian kausalitas komparatif. Metode ini mengukur kekuatan hubungan antar variabel penelitian, kemudian mencari pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Sumber data yang digunakan yaitu data primer karena data diperoleh secara langsung tanpa melalui perantara yaitu kuesioner yang langsung dibagikan kepada responden.

Berikut metode pengumpulan data dalam penelitian ini:

1. Kuesioner: Metode pengumpulan data dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan kepada responden sehingga dapat memperoleh data yang akurat dan valid. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan pertanyaan tertutup. Pertanyaan tertutup merupakan pertanyaan yang dibatasi oleh peneliti untuk menjawabnya, sehingga responden tidak dapat memberikan jawaban yang rinci berdasarkan pemikirannya sendiri (Kuncoro, 2003).
2. Tinjauan Kepustakaan: Mempelajari teori dan konsep yang berkaitan dengan topik yang penulis teliti di buku, makalah ataupun jurnal, sehingga dapat memberikan landasan teori yang cukup (Sekaran, 2006).
3. Mengakses Situs Web: Mencari situs web ataupun situs lainnya yang dapat memberikan informasi berkaitan dengan topik penelitian.

### **3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian**

#### **3.3.1 Definisi Variabel Penelitian**

##### **1. Minat Berkarir menjadi Akuntan Publik**

Minat Mahasiswa berkarir menjadi akuntan publik merupakan suatu ketertarikan pribadi pada profesi akuntan publik yang dapat dipengaruhi oleh bakat dan lingkungan yang ada serta menjadi sumber motivasi untuk selalu memperhatikan hal tersebut.

Indikator yang mengacu pada penelitian Putro (2012) yang digunakan dalam penelitian ini adalah minat pribadi, minat situasi, dan minat dalam ciri psikologis untuk berkarir menjadi akuntan publik

## 2. Kepribadian

Tipe kepribadian yang disebutkan dalam penelitian ini adalah tipe kepribadian A dan B. Kepribadian Tipe A ditandai dengan perasaan tidak sabar saat melakukan sesuatu, sangat terlibat dalam pekerjaan, tingkat bersaing yang tinggi, mudah tersinggung, dan agresivitas. Berdasarkan karakteristik tersebut, kepribadian Tipe A memiliki kecenderungan berminat menjadi seorang akuntan publik. Kepribadian Tipe B memiliki kinerja yang berlawanan, antara lain lebih sabar, santai, tenang, tingkat ambisi rendah, menahan diri dan pasif.

Indikator penelitian ini mengacu pada penelitian Fernando (2010) yaitu *speed and impatience*, *job involvement*, dan *hard driving competitiveness*.

## 3. Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan sesuatu yang mendorong, mengarahkan, dan menggerakkan mahasiswa untuk belajar sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal. Variabel ini mengasumsikan bahwa dengan motivasi belajar yang tinggi, maka dapat membantu mahasiswa terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik.

Indikator dalam penelitian ini mengacu pada penelitian Hamzah (2007) yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

## 4. Risiko

Risiko merupakan kemungkinan terjadinya peristiwa yang tidak diharapkan yang dapat berasal dari berbagai sumber, dan biasanya sifatnya merugikan.

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini yaitu risiko salah memberikan opini audit, ketentuan pidana, dan batas kedaluwarsa pengajuan gugatan.

#### 5. Penghargaan Finansial

Penghargaan Finansial yaitu balas jasa berbentuk uang yang diberikan kepada seseorang sesuai dengan kontribusi jabatannya kepada organisasi. Hal ini juga merupakan faktor terbesar bagi seseorang agar dapat bertahan di suatu organisasi.

Indikator yang digunakan memodifikasi dari penelitian Putro (2012), yaitu gaji awal yang tinggi, kenaikan gaji yang cepat, dan dana pensiun.

#### 6. Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan pasar kerja merupakan sesuatu yang harus diperhatikan ketika memilih pekerjaan, karena setiap pekerjaan memiliki peluang yang berbeda. Industri dengan pasar kerja yang luas lebih disukai daripada industri dengan pasar kerja yang kecil.

Indikator yang digunakan memodifikasi dari penelitian Putro (2012), yaitu tersedianya lapangan pekerjaan, keamanan kerja, fleksibilitas karir, dan kesempatan promosi.

### 3.3.2 Pengukuran Variabel Penelitian

Penelitian ini memanfaatkan kuesioner untuk mengukur variabel. Data yang telah diperoleh bertujuan untuk mengukur persepsi mahasiswa terhadap kepribadian, motivasi belajar, risiko profesi, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, dan minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik. Data dalam penelitian menggunakan kuesioner dengan skala likert. Penetapan skor diberikan pada setiap butir pernyataan kuesioner. Skala likert yang digunakan memiliki empat dimensi, dengan nilai berkisar antara 1 sampai 4, adapun asumsinya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1.  
Skor Skala Likert

Jawaban	Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Tabel 3.2.

## Indikator Penelitian

No	Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan	Jumlah
1	Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia untuk Berkarir menjadi Akuntan publik (Sumber: Putro, 2012)	Minat pribadi untuk menjadi akuntan public	1, 2	2
		Minat situasi untuk menjadi akuntan publik	3, 4	2
		Minat dalam ciri psikologis untuk menjadi akuntan publik	5, 6	2
2	Persepsi Mahasiswa mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik (Sumber: Putro, 2012)	Tersedianya lapangan pekerjaan	1, 2	2
		Keamanan kerja	3, 4	2
		Fleksibilitas karier	5*, 6	2
		Kesempatan promosi	7, 8*	2
3	Penghargaan Finansial Profesi Akuntan Publik (Sumber: Putro, 2012)	Gaji awal yang tinggi	1, 2	2
		Kenaikan gaji yang cepat	3, 4	2
		Dana pensiun	5*, 6	2
4	Risiko Profesi Akuntan Publik (Sumber: Aini, 2017)	Risiko salah memberikan opini audit	1, 2	2
		Ketentuan pidana	3, 4	2
		Batas kadaluarsa pengajuan gugatan	5, 6	2
5	Motivasi Belajar (Sumber: Hamzah, 2007)	Motivasi Intrinsik	1, 2	2
		Motivasi Ekstrinsik	3, 4	2
6	Tipe Kepribadian (Pernando, 2010)	Tergesa-gesa Tidak Sabar	1, 2, 3, 4, 5	5
		Tanggung Jawab Pekerja Keras	6, 7, 8, 9, 10	5
		Kompetitif Ambisius	11, 12, 13	3
Total				43

Keterangan: \* item pernyataan negatif



### 3.4 Metode Analisis Data

#### 3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah proses mengubah data dalam penelitian menjadi tabulasi agar dapat dipahami dengan mudah. Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan objek penelitian melalui data sampel tanpa perlu menganalisis atau memberikan kesimpulan umum (Sugiyono, 2010). Menurut Ghozali (2006), statistik deskriptif merupakan interpretasi data yang dilihat dari *mean*, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis, dan skewness.

#### 3.4.2 Uji Kualitas Data

Uji kualitas data dirancang untuk menguji data kuesioner dan memeriksa pertanyaan yang diisi oleh responden untuk melihat apakah efektif untuk pengumpulan data. Uji kualitas data terdiri atas uji validitas dan uji reliabilitas.

##### 1. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2013), dalam mengukur valid atau tidaknya kuesioner dapat menggunakan uji validitas. Jika hasilnya valid, maka alat ukur bersifat valid dan pernyataan pada kuesioner dapat mengungkapkan apa yang akan diukur. Adapun asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau jika koefisien korelasi  $r > 0,05$  maka instrument dianggap valid.

- b. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} < r_{tabel}$  atau jika  $r < 0,05$  maka instrument dianggap tidak valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2006), uji reliabilitas adalah alat ukur kuesioner dan indikator variabel. Jika jawaban atas pernyataan ini konsisten, kuesioner dapat dikatakan reliabel. Instrumen dikatakan reliabel jika *Cronbach Alpha* atau  $\alpha \geq 0,60$  dan dikatakan tidak reliabel jika *Cronbach Alpha* atau  $\alpha < 0,60$ .

### 3.4.3 Uji Prasyarat Analisis

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji variabel residual apakah berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2011). Uji normalitas yang akan dibantu program SPSS adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*. Jika nilai *Asymp. Sig*  $\geq 0.05$ , maka data berdistribusi normal.

#### 2. Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk memeriksa benar tidaknya spesifikasi model yang digunakan sehingga melalui pengujian ini akan diperoleh informasi tentang model empiris mana yang harus digunakan (linier, kuadrat atau kubik) dan dapat mengetahui pengaruh setiap variabel independen apakah mempunyai hubungan linear atau tidak (Ghozali, 2011). Adapun kriteria yang digunakan

yaitu, saat nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka hubungan antara variabel linier dengan variabel lainnya.

### **3.4.4 Uji Asumsi Klasik**

#### **1. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas digunakan untuk menentukan apakah terdapat korelasi antara variabel independen. Model regresi dikatakan baik apabila tidak memiliki gejala korelasi atau gejala multikolinearitas yang terkait di antara variabel independen. Saat nilai  $Tolerance \geq 0.01$ , maka tidak ada masalah multikolinearitas. Jika nilai  $VIF \leq 10$ , maka tidak ada masalah multikolinearitas.

#### **2. Uji Heteroskedastisitas**

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui ada tidaknya ketidaksamaan *variance* dari residual satu observasi ke observasi lainnya dalam model regresi. Homoskedastisitas terjadi jika varian dari residual satu observasi ke observasi lainnya konstan dan heteroskedastisitas terjadi jika berbeda (Priyatno, 2013). Menurut Ghozali (2011), hasil uji yang menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas merupakan model regresi yang baik. Adapun kriteria pengambilan keputusan yaitu saat signifikansi  $\geq 0.05$ , maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

### **3.4.5 Uji Hipotesis**

#### **1. Uji Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel independen (Ghozali, 2006). Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dinyatakan dalam persentase dengan rentang nilai  $0 < R^2 < 1$ . Jika  $R^2$  lebih besar (mendekati 1) maka kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat akan semakin besar sehingga dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat. Sebaliknya, jika  $R^2$  semakin kecil (mendekati 0) maka kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat semakin kecil sehingga memiliki kemampuan yang sangat terbatas dalam menjelaskan perubahan variabel terikat.

## 2. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda merupakan analisis satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen (Yudiatmaja, 2013). Berikut ini rumus yang digunakan dalam analisis regresi berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y= Variabel dependen                      a= konstanta

X= Variabel independen                      b= koefisien regresi

(Hadi, 2004)

### 3. Uji Statistik F

Uji F digunakan untuk menentukan apakah model dalam penelitian ini fit dan layak. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2/K}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

F: Harga F garis Regresi

R<sup>2</sup>: Koefisien determinasi antara kriterium dengan predictor

n: Jumlah sampel

k: Jumlah variabel bebas

(Sugiyono, 2011)

Kriteria pengambilan kesimpulannya sebagai berikut:

a. Jika  $F_{hitung} > F_{Tabel}$ , maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen sehingga hipotesis diterima.

b. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen sehingga hipotesis ditolak.

### 4. Uji Statistik T

Pengujian statistik t bertujuan untuk menguji diterima atau ditolaknya suatu hipotesis. Adapun kriteria pengambilan

keputusannya yaitu saat  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel, maka variabel  $x$  berpengaruh signifikan terhadap variabel  $y$  secara parsial atau individual, namun sebaliknya saat  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel maka variabel  $x$  tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel  $y$ . Menurut Sugiyono (2010), rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

$t$  :  $T$  hitung

$r$  : Koefisien korelasi

$n$  : Total sampel



## BAB IV

### ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskriptif Objek Penelitian

Penelitian “Analisis Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik” menggunakan objek mahasiswa akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia angkatan 2017 yang telah menempuh mata kuliah audit 1 dan audit 2. Pengumpulan data dilaksanakan pada tanggal 13 Desember 2020 sampai tanggal 16 Desember 2020 melalui kuesioner berbentuk *google form*. Kuesioner yang disebar mendapatkan 97 responden, namun hanya 81 yang digunakan karena menyesuaikan hasil dari perhitungan rumus sampel. Karakteristik responden dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1.

Karakteristik Responden

No	Keterangan	Jumlah
1	Kuesioner yang disebar	100
2	Kuesioner yang kembali	97
3	Kuesioner yang diolah	81

Sumber: Hasil olah output SPSS, 2021

#### 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Analisis dalam penelitian ini menghasilkan nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi atas tanggapan responden terhadap setiap variabel. Analisis ini memberikan penilaian tingkat minat berkarir sebagai akuntan

publik melalui semua variabel penelitian. Hasil statistik deskriptif variabel penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2.  
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Minat Menjadi Akuntan Publik (Y)	81	1.6670	4.0000	2.897099	.5685409
Kepribadian (X1)	81	1.4620	3.8460	2.646716	.5495725
Motivasi Belajar (X2)	81	1.2500	4.0000	3.216049	.6221850
Risiko Profesi (X3)	81	1.5000	4.0000	3.248951	.5001059
Penghargaan Finansial (X4)	81	1.3330	4.0000	2.993802	.5901389
Pertimbangan Pasar kerja (X5)	81	2.1250	4.0000	3.003086	.4352511
Valid N (listwise)	81				

Sumber: Hasil olah output SPSS, 2021

Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat disimpulkan:

1. Variabel minat menjadi akuntan publik (Y) menghasilkan nilai minimum sebesar 1.66 yang artinya dari seluruh responden yang memberikan penilaian terendah atas minat menjadi akuntan publik sebesar 1.66. Nilai maksimum sebesar 4.00 yang artinya bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian paling atas jawaban minat menjadi akuntan publik sebesar 4.00. Nilai rata-rata minat menjadi akuntan publik 2.8970 yang artinya bahwa seluruh responden yang memberikan jawaban atas minat menjadi akuntan publik, rata-rata memberikan penilaian sebesar 2.8970. Standar deviasi sebesar 0.56854



yang artinya ukuran penyebaran data dari variabel minat menjadi akuntan publik adalah sebesar 0.56854 dari 81 responden.

2. Variabel kepribadian (X1) menghasilkan nilai minimum sebesar 1.46 yang artinya dari seluruh responden yang memberikan penilaian terendah atas kepribadian sebesar 1.46. Nilai maksimum sebesar 3.84 yang artinya bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian paling atas jawaban kepribadian sebesar 3.84. Nilai rata-rata kepribadian 2.6467 yang artinya bahwa seluruh responden yang memberikan jawaban atas kepribadian, rata-rata memberikan penilaian sebesar 2.6467. Standar deviasi sebesar 0.54957 yang artinya bahwa ukuran penyebaran data dari variabel kepribadian adalah sebesar 0.54957 dari 81 responden.
3. Variabel motivasi belajar (X2) menghasilkan nilai minimum sebesar 1.25 yang artinya dari seluruh responden yang memberikan penilaian terendah atas motivasi belajar sebesar 1.25. Nilai maksimum sebesar 4.00 yang artinya bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian paling atas jawaban motivasi belajar sebesar 4.00. Nilai rata-rata motivasi belajar 3.2160 yang artinya bahwa seluruh responden yang memberikan jawaban atas motivasi belajar, rata-rata memberikan penilaian sebesar 3.2160. Standar deviasi sebesar 0.62218 yang artinya ukuran penyebaran data dari variabel motivasi belajar adalah sebesar 0.62218 dari 81 responden.

4. Variabel risiko profesi (X3) menghasilkan nilai minimum sebesar 1.50 yang artinya dari seluruh responden yang memberikan penilaian terendah atas risiko profesi sebesar 1.50. Nilai maksimum sebesar 4.00 yang artinya bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian paling atas jawaban risiko profesi sebesar 4.00. Nilai rata-rata risiko profesi 3.2489 yang artinya bahwa seluruh responden yang memberikan jawaban atas risiko profesi, rata-rata memberikan penilaian sebesar 3.2489. Standar deviasi sebesar 0.50010 yang artinya ukuran penyebaran data dari variabel risiko profesi adalah sebesar 0.50010 dari 81 responden.
5. Variabel penghargaan finansial (X4) menghasilkan nilai minimum sebesar 1.33 yang artinya dari seluruh responden yang memberikan penilaian terendah atas penghargaan finansial sebesar 1.33. Nilai maksimum sebesar yang 4.00 artinya bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian paling atas jawaban penghargaan finansial sebesar 4.00. Nilai rata-rata penghargaan finansial 2.9938 yang artinya bahwa seluruh responden yang memberikan jawaban atas penghargaan finansial, rata-rata memberikan penilaian sebesar 2.9938. Standar deviasi sebesar 0.59013 yang artinya ukuran penyebaran data dari variabel penghargaan finansial adalah sebesar 0.59013 dari 81 responden.
6. Variabel pertimbangan pasar kerja (X5) menghasilkan nilai minimum sebesar 2.12 yang artinya dari seluruh responden yang memberikan

penilaian terendah atas pertimbangan pasar kerja sebesar 2.12. Nilai maksimum sebesar 4.00 yang artinya bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian paling atas jawaban pertimbangan pasar kerja sebesar 4.00. Nilai rata-rata pertimbangan pasar kerja 3.0030 yang artinya bahwa seluruh responden yang memberikan jawaban atas pertimbangan pasar kerja, rata-rata memberikan penilaian sebesar 3.0030. Standar deviasi sebesar 0.43525 yang artinya bahwa ukuran penyebaran data dari variabel pertimbangan pasar kerja adalah sebesar 0.43525 dari 81 responden.

Tabel 4.3.

Hasil Analisis Deskriptif Tipe Kepribadian

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid A	49	60.5	60.5	60.5
B	32	39.5	39.5	100.0
Total	81	100.0	100.0	

Sumber: Hasil olah output SPSS, 2021

Tabel tersebut menunjukkan variabel tipe kepribadian pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia dengan kategori kepribadian Tipe A sebanyak 49 responden (60.5%) dan kategori kepribadian Tipe B sebanyak 32 responden (39.5%) sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki kepribadian yang cocok untuk menjadi seorang akuntan publik.

#### 4.3 Hasil Uji Kualitas Data

##### 1. Uji Validitas

Melalui uji validitas, dapat diketahui kelayakan setiap pertanyaan kuesioner suatu variabel (Ghozali, 2006). Saat koefisien korelasi  $r > 0,05$ ,

instrumen dianggap valid dan saat  $r < 0,05$ , instrumen dianggap tidak valid.

Berikut merupakan hasil perhitungan uji validitas:

Tabel 4.4.  
Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Item	Koefisien Korelasi
1	Minat Menjadi Akuntan Publik (Y)	M1	0.868
		M2	0.811
		M3	0.708
		M4	0.722
		M5	0.749
		M6	0.825
2	Pertimbangan Pasar kerja (X5)	PPK1	0.657
		PPK2	0.583
		PPK3	0.719
		PPK4	0.716
		PPK5	0.344
		PPK6	0.594
		PPK7	0.650
		PPK8	0.652
3	Penghargaan Finansial (X4)	PF1	0.836
		PF2	0.830
		PF3	0.852
		PF4	0.736
		PF5	0.669
		PF6	0.700

Tabel 4.4. (lanjutan)

4	Risiko Profesi (X5)	RP1	0.725
		RP2	0.736
		RP3	0.738
		RP4	0.615
		RP5	0.679
		RP6	0.648
5	Motivasi Belajar (X2)	MB1	0.805
		MB2	0.831
		MB3	0.777
		MB4	0.703
6	Kepribadian (X1)	K1	0.558
		K2	0.654
		K3	0.494
		K4	0.416
		K5	0.517
		K6	0.659
		K7	0.543
		K8	0.571
		K9	0.490
		K10	0.484
		K11	0.641
		K12	0.644
		K13	0.638

Sumber: Data diolah SPSS, 2021

Berdasarkan data tabel tersebut, diketahui besarnya koefisien korelasi seluruh pertanyaan setiap variabel dalam penelitian ini. Hasil perhitungan koefisien korelasi  $r > 0,05$  yang artinya seluruh butir pertanyaan

pada variabel dinyatakan valid, sehingga dapat dikatakan layak sebagai instrumen untuk mengukur data penelitian.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian untuk menunjukkan sejauh mana instrumen pengukur dapat diandalkan. Kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban terhadap pernyataan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas diukur dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Saat *Cronbach Alpha* atau  $\alpha \geq 0,60$  dapat dikatakan bahwa instrumen reliable, sedangkan saat *Cronbach Alpha*  $\alpha < 0,60$  maka instrumen dapat dikatakan tidak reliabel. Berikut hasil analisis uji reliabilitas pada penelitian ini:

Tabel 4.5.  
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Koefisien Alpha Cronbach's	Nilai Kritis
1	Minat Menjadi Akuntan Publik (Y)	0.870	0.6
2	Pertimbangan Pasar kerja (X5)	0.754	0.6
3	Penghargaan Finansial (X4)	0.858	0.6
4	Risiko Profesi (X3)	0.760	0.6
5	Motivasi Belajar (X2)	0.774	0.6
6	Kepribadian (X1)	0.817	0.6

Sumber: Data diolah SPSS, 2021

Berdasarkan data tabel tersebut, hasil uji reliabilitas dapat dikatakan reliabel, karena *Cronbach Alpha* atau  $\alpha \geq 0,60$  sehingga dapat disimpulkan bahwa butir pertanyaan variabel ini layak dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

#### 4.4 Hasil Uji Prasyarat Analisis

##### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah variabel residual dalam model regresi berdistribusi normal (Ghozali, 2011). Model regresi dikatakan baik apabila berdistribusi normal. Penelitian ini menggunakan uji statistik *One Sample Kolmogorov-Smirnov* untuk menguji normalitas data, dengan taraf signifikansi (*p-value*) 5%. Jika nilai probabilitas signifikan (*p-value*) uji *Kolmogorov-Smirnov* > 5% maka data berdistribusi normal. Berikut tabel hasil uji normalitas:

Tabel 4.6.  
Hasil Uji Normalitas

Variabel	KS	p-value
<i>Unstandardized Residual</i>	0.701	0.710

Sumber: Data diolah SPSS, 2021

Berdasarkan tabel di atas, didapat nilai *p-value* sebesar 0,710. Nilai ini lebih besar dari nilai *alpha* 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

##### 2. Uji Linearitas

Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui pengaruh setiap variabel independen apakah mempunyai hubungan linear terhadap variabel

dependen. Kriteria yang digunakan yaitu, saat nilai signifikansi (*p-value*) lebih besar dari 0,05 maka hubungan antara variabel dianggap linier. Berikut tabel hasil uji linearitas pada penelitian ini:

Tabel 4.7.  
Hasil Uji Linearitas

Hubungan Variabel	p-value
Kepribadian (X1) → Minat Menjadi Akuntan Publik (Y)	0.725
Motivasi Belajar (X2) → Minat Menjadi Akuntan Publik (Y)	0.055
Risiko Profesi (X3) → Minat Menjadi Akuntan Publik (Y)	0.092
Penghargaan Finansial (X4) → Minat Menjadi Akuntan Publik (Y)	0.155
Pertimbangan Pasar kerja (X5) → Minat Menjadi Akuntan Publik (Y)	0.138

Sumber: Data diolah SPSS, 2021

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa kelima variabel independen memiliki hubungan linier dengan variabel dependen. Variabel kepribadian memiliki signifikansi 0.725, variabel motivasi belajar memiliki signifikansi 0.055, variabel risiko profesi memiliki signifikansi 0.092, variabel penghargaan finansial memiliki signifikansi 0.155, dan variabel pertimbangan pasar kerja memiliki signifikansi 0.138. Kelima signifikansi tersebut lebih besar dari 0.05 sehingga dapat dikatakan bahwa kelima variabel independen tersebut memiliki hubungan linier dengan variabel dependen yaitu minat menjadi akuntan publik.

#### 4.5 Hasil Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji Multikolinearitas



Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel independen. Model regresi dikatakan baik apabila tidak memiliki gejala korelasi atau gejala multikolinearitas. Jika nilai  $tolerance \geq 0.01$ , maka tidak terjadi gejala multikolinearitas. Jika nilai  $VIF \leq 10$  maka tidak terjadi gejala multikolinearitas. Berikut tabel hasil uji multikolinearitas:

Tabel 4.8.  
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Kepribadian (X1)	0.948	1.055
Motivasi Belajar (X2)	0.677	1.477
Risiko Profesi (X3)	0.970	1.031
Penghargaan Finansial (X4)	0.548	1.825
Pertimbangan Pasar kerja (X5)	0.558	1.793

Sumber: Data diolah SPSS, 2021

Tabel tersebut menunjukkan kelima variabel independen mempunyai nilai *Tolerance* lebih besar dari 0.1 dan nilai VIF kelima variabel lebih kecil dari 10, sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terdapat multikolinearitas dalam model regresi ini.

## 2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji ada tidaknya ketidaksamaan *variance* dari residual satu observasi ke observasi lainnya dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah yang mengandung situasi homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011). Kriteria pengambilan keputusannya adalah apabila signifikansi ( $p$ -

*value*) kurang dari 0,05, maka terjadi masalah heteroskedastisitas. Berikut hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini:

Tabel 4.9.  
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	p-value
Kepribadian (X1)	0.257
Motivasi Belajar (X2)	0.231
Risiko Profesi (X3)	0.819
Penghargaan Finansial (X4)	0.290
Pertimbangan Pasar kerja (X5)	0.566

Sumber: Data diolah SPSS, 2021

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa setiap variabel memberikan nilai signifikansi di atas 0,05 ( $p\text{-value} > 0,05$ ) sehingga tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dan dapat dikatakan bahwa model regresi tersebut memenuhi persyaratan asumsi klasik.

#### 4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.10.  
Hasil Uji Koefisien Determinasi *Adjusted R Square*

Model	<i>Adjusted R Square</i>
1	.487

Sumber: Data diolah SPSS, 2021

Berdasarkan tabel tersebut, didapat nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.487. Besarnya angka koefisien determinasi  $R^2$  0.487 sama dengan 48.7%. Hal ini berarti bahwa kelima variabel independen (kepribadian, motivasi belajar, risiko profesi, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja) mampu memengaruhi variabel dependen (minat menjadi akuntan publik)

sebesar 48.7%, sedangkan sisanya sebesar 51.3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model regresi ini.

Tabel 4.11.  
Hasil Uji Koefisien Determinasi *R Squared*

	R Squared
Minat Menjadi Akuntan Publik (Y) * Kepribadian (X1)	.051
Minat Menjadi Akuntan Publik (Y) * Motivasi Belajar (X2)	.289
Minat Menjadi Akuntan Publik (Y) * Risiko Profesi (X3)	.002
Minat Menjadi Akuntan Publik (Y) * Penghargaan Finansial (X4)	.388
Minat Menjadi Akuntan Publik (Y) * Pertimbangan Pasar kerja (X5)	.383

Sumber: Data diolah SPSS, 2021

Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat disimpulkan:

1. Hasil pengujian hipotesis pertama memberikan *R Squared* sebesar 0.051 sehingga dapat diartikan bahwa 5.1% variabel dependen minat menjadi akuntan publik dipengaruhi oleh variabel independen kepribadian, sisanya 94.9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua memberikan *R Squared* sebesar 0.289 sehingga dapat diartikan bahwa 28.9% variabel dependen minat menjadi akuntan publik dipengaruhi oleh variabel independen motivasi

belajar, sisanya 71.1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

3. Hasil pengujian hipotesis ketiga memberikan *R Squared* sebesar 0.002 sehingga dapat diartikan bahwa 0.2% variabel dependen minat menjadi akuntan publik dipengaruhi oleh variabel independen risiko profesi, sisanya 99.8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.
4. Hasil pengujian hipotesis keempat memberikan *R Squared* sebesar 0.388 sehingga dapat diartikan bahwa 38.8% variabel dependen minat menjadi akuntan publik dipengaruhi oleh variabel independen penghargaan finansial, sisanya 61.2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.
5. Hasil pengujian hipotesis kelima memberikan *R Squared* sebesar 0.383 sehingga dapat diartikan bahwa 38.3% variabel dependen minat menjadi akuntan publik dipengaruhi oleh variabel independen pertimbangan pasar kerja, sisanya 61.7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

#### **4.7 Hasil Uji Hipotesis**

1. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.12.  
Hasil Uji Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	-.048	.452
Kepribadian (X1)	.104	.085
Motivasi Belajar (X2)	.195	.089
Risiko Profesi (X3)	-.018	.092
Penghargaan Finansial (X4)	.290	.104
Pertimbangan Pasar kerja (X5)	.410	.140

Sumber: Data diolah SPSS, 2021

Berdasarkan tabel di atas, maka model regresi linear berganda yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = -0.048 + 0.104X_1 + 0.195X_2 - 0.018X_3 + 0.290X_4 + 0.410X_5$$

- a. Konstanta ( $\alpha$ ) sebesar -0.048 menunjukkan jika variabel independen konstan atau sama dengan nol (0), maka besar minat menjadi akuntan publik sebesar -0.048 satuan.
- b. Variabel kepribadian diperoleh nilai koefisien sebesar 0.104, hal tersebut dapat diartikan apabila variabel kepribadian meningkat satu satuan, maka variabel minat menjadi akuntan publik akan naik 0.104 dengan asumsi semua variabel independen lainnya dalam keadaan konstan.
- c. Variabel motivasi belajar diperoleh nilai koefisien sebesar 0.195, hal tersebut dapat diartikan apabila variabel motivasi belajar meningkat

satu satuan, maka variabel minat menjadi akuntan publik akan naik 0.195 dengan asumsi semua variabel independen lainnya dalam keadaan konstan.

- d. Variabel risiko profesi diperoleh nilai koefisien sebesar -0.018, hal tersebut dapat diartikan apabila variabel risiko profesi meningkat satu satuan, maka variabel minat menjadi akuntan publik akan naik -0.018 dengan asumsi semua variabel independen lainnya dalam keadaan konstan.
- e. Variabel penghargaan finansial diperoleh nilai koefisien sebesar 0.290, hal tersebut dapat diartikan apabila variabel penghargaan finansial meningkat satu satuan, maka variabel minat menjadi akuntan publik akan naik 0.290 dengan asumsi semua variabel independen lainnya dalam keadaan konstan.
- f. Variabel pertimbangan pasar kerja diperoleh nilai koefisien sebesar 0.410, hal tersebut dapat diartikan apabila variabel pertimbangan pasar kerja meningkat satu satuan, maka variabel minat menjadi akuntan publik akan naik 0.410 dengan asumsi semua variabel independen lainnya dalam keadaan konstan.

## 2. Uji Statistik F

Uji F digunakan untuk menentukan apakah model dalam penelitian ini fit dan layak. Apabila nilai signifikansi  $\leq 0,05$  maka antara variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Namun

jika nilai signifikansi  $\geq 0,05$  maka antara variabel independen tidak terdapat pengaruh terhadap variabel dependen. Berikut tabel hasil uji F:

Tabel 4.13.  
Hasil Uji Statistik F

Model	<i>Sum of Squares</i>	Df	<i>Mean Square</i>	F	Sig.
1 Regression	13.421	5	2.684	16.186	.000 <sup>a</sup>
Residual	12.438	75	.166		
Total	25.859	80			

- a. Predictors: (Constant), Pertimbangan Pasar kerja (X5), Risiko Profesi (X3), Kepribadian (X1), Motivasi Belajar (X2), Penghargaan Finansial (X4)  
b. Dependent Variabel: Minat Menjadi Akuntan Publik (Y)

Sumber: Data diolah SPSS, 2021

Berdasarkan hasil uji F dari tabel tersebut memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,00 (signifikansi  $\leq 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara bersama-sama.

### 3. Uji Statistik T

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen memengaruhi variabel dependen secara individual. Jika  $\text{sig} \geq 0,05$  artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan apabila  $\text{sig} \leq 0,05$  artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, sehingga model penelitian ini dapat digunakan untuk model penelitian selanjutnya. Berikut hasil uji statistik T pada penelitian ini:

Tabel 4.14.  
Hasil Uji Statistik T

Variabel	Unstandardized Coefficients	T	Sig.	Keterangan
(Constant)	-0.048	-0.107	0.915	
Kepribadian (X1)	0.104	1.226	0.224	Tidak signifikan
Motivasi Belajar (X2)	0.195	2.198	0.031	Signifikan
Risiko Profesi (X3)	-0.018	-0.196	0.845	Tidak signifikan
Penghargaan Finansial (X4)	0.290	2.784	0.007	Signifikan
Pertimbangan Pasar kerja (X5)	0.410	2.926	0.005	Signifikan
<b>F statistik</b>	<b>16.186</b>			
<b>p-value</b>	<b>0.000</b>			
<b>Adjusted R Square</b>	<b>0.487</b>			

Sumber: Data diolah SPSS, 2021

Berdasarkan tabel hasil uji statistik T di atas, maka dapat disimpulkan:

1. Uji Hipotesis Pertama

H1: Kepribadian berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik.

Besarnya koefisien regresi yaitu 0.104 dan nilai signifikan yaitu 0.224. Pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ , maka koefisien regresi tersebut tidak signifikan karena signifikansi  $0.224 \geq 0.05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa kepribadian tidak berpengaruh terhadap minat



mahasiswa menjadi akuntan publik, sehingga hipotesis pertama ini ditolak.

## 2. Uji Hipotesis Kedua

H2: Motivasi belajar berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik.

Besarnya koefisien regresi yaitu 0.195 dan nilai signifikan yaitu 0.031. Pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ , maka koefisien regresi tersebut signifikan karena signifikansi  $0.031 \leq 0.05$  dan nilai koefisien regresi menunjukkan angka positif sebesar 0.195 sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik.

## 3. Uji Hipotesis Ketiga

H3: Risiko profesi berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik.

Besarnya koefisien regresi yaitu -0.018 dan nilai signifikan yaitu 0.845. Pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ , maka koefisien regresi tersebut tidak signifikan karena signifikansi  $0.845 \geq 0.05$  dan nilai koefisien regresi menunjukkan angka negatif sebesar -0.018 sehingga dapat disimpulkan bahwa risiko profesi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik, sehingga hipotesis ketiga ini ditolak.

## 4. Uji Hipotesis Keempat

H4: Penghargaan Finansial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik.

Besarnya koefisien regresi yaitu 0.290 dan nilai signifikan yaitu 0.007. Pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ , maka koefisien regresi tersebut signifikan karena signifikansi  $0.007 \leq 0.05$  dan nilai koefisien regresi menunjukkan angka positif sebesar 0.290 sehingga dapat disimpulkan bahwa penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik.

#### 5. Uji Hipotesis Kelima

H5: Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik.

Besarnya koefisien regresi yaitu 0.410 dan nilai signifikan yaitu 0.005. Pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ , maka koefisien regresi tersebut signifikan karena signifikansi  $0.005 \leq 0.05$  dan nilai koefisien regresi menunjukkan angka positif sebesar 0.410 sehingga dapat disimpulkan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik.

### **4.8 Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik. Berikut pembahasan mengenai penelitian ini:

1. Pengaruh Kepribadian terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia untuk berkarir menjadi akuntan publik.

Hipotesis pertama yang diajukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu kepribadian berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik. Pembuktian hipotesis tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi variabel kepribadian yaitu sebesar 0.224. Pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ , maka koefisien regresi tersebut tidak signifikan karena lebih besar dari 0.05 ( $0.224 \geq 0.05$ ). Hasil tersebut menunjukkan bahwa kepribadian tidak memberikan pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia untuk berkarir menjadi akuntan publik. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama dalam penelitian ini ditolak atau tidak terdukung.

Penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Aprilyan (2011) yang mengemukakan bahwa kepribadian memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik. Namun, penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktaviani et al (2020) yang mengemukakan bahwa kepribadian tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik.

Pada penelitian ini, kepribadian tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia untuk berkarir sebagai akuntan publik. Adapun nilai koefisien determinasi *R squared* sebesar 0.051, sehingga minat mahasiswa Universitas Islam Indonesia untuk berkarir menjadi akuntan publik dipengaruhi kepribadian hanya sebesar 5.1%. Hasil tersebut terbilang rendah karena mahasiswa menganggap

bahwa karier yang dipilihnya tidak mencerminkan kepribadian yang dimilikinya. Dengan kata lain, mahasiswa akuntansi tersebut tidak mempertimbangkan faktor kepribadian dalam memilih karier. Apabila mahasiswa tersebut memang tidak memiliki minat terhadap karier menjadi akuntan publik, maka mahasiswa itu juga tidak akan memilih karir menjadi akuntan publik walaupun memiliki karakteristik/ kepribadian yang cocok dengan karir menjadi akuntan publik.

## 2. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Minat Mahasiswa Universitas Islam Indonesia untuk berkarir menjadi akuntan publik.

Hipotesis kedua yang diajukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu motivasi belajar berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik. Pembuktian hipotesis tersebut dapat ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0.195 yang berarti arah model tersebut adalah positif. Nilai signifikansi variabel kepribadian yaitu sebesar 0.031. Pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ , maka koefisien regresi tersebut signifikan karena kurang dari 0.05 ( $0.031 \leq 0.05$ ). Hasil tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia untuk berkarir menjadi akuntan publik secara positif. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima atau terdukung.

Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Warsitasari dan Astika (2017), yang menemukan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik. Pada

penelitian ini motivasi belajar berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia untuk berkarir sebagai akuntan publik. Hal ini menunjukkan bahwa dengan motivasi belajar yang tinggi, maka dapat membantu mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik. Adapun nilai koefisien determinasi *R squared* sebesar 0.289, sehingga minat mahasiswa Universitas Islam Indonesia untuk berkarir menjadi akuntan publik dipengaruhi motivasi belajar sebesar 28.9%.

Hasil tersebut terbilang cukup tinggi karena mahasiswa pada umumnya percaya bahwa jika seseorang ingin mencapai sesuatu, maka orang tersebut akan cenderung termotivasi untuk belajar sehingga dapat mencapai hasil yang diinginkannya. Oleh karena itu, mahasiswa yang termotivasi untuk menjadi akuntan publik akan cenderung belajar dan bekerja keras untuk memperoleh gelar dan karir sebagai akuntan publik, mengingat menjadi akuntan publik bukanlah tugas yang mudah dan membutuhkan proses pendidikan ujian sertifikasi. Seseorang dengan motivasi belajar yang kuat akan melaksanakan semua kegiatan belajar dengan serius, penuh gairah dan semangat. Selain itu, mereka senantiasa merasa optimis bahwa cita-cita dapat dicapai melalui hasil belajar, termasuk keinginan menjadi akuntan publik.

3. Pengaruh Risiko Profesi terhadap Minat Mahasiswa Universitas Islam Indonesia untuk berkarir menjadi akuntan publik.

Hipotesis ketiga yang diajukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu risiko profesi berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik. Pembuktian hipotesis tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi variabel risiko profesi yaitu sebesar 0.845. Pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ , maka koefisien regresi tersebut tidak signifikan karena lebih besar dari 0.05 ( $0.845 \geq 0.05$ ). Hasil tersebut menunjukkan bahwa risiko profesi tidak memberikan pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia untuk berkarir menjadi akuntan publik. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga dalam penelitian ini ditolak atau tidak terdukung.

Penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahariani et al (2017) yang menyatakan bahwa risiko profesi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. Namun penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Aini (2017), yang menyatakan bahwa risiko profesi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Pada penelitian ini, risiko profesi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia untuk berkarir sebagai akuntan publik. Adapun nilai koefisien determinasi *R squared* sebesar 0.002, sehingga minat mahasiswa Universitas Islam Indonesia untuk berkarir menjadi akuntan publik dipengaruhi risiko profesi hanya sebesar 0.2%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa pada umumnya

memiliki sifat *risk taker* (berani mengambil risiko), mengingat profesi akuntan publik memiliki tanggung jawab hukum yang mengikat dan risiko bawaan tersendiri. Mahasiswa yang memiliki sifat *risk taker* biasanya menginginkan sesuatu yang lebih daripada umumnya. Pengambilan risiko di kalangan mahasiswa memegang peranan penting, karena pengambilan risiko merupakan salah satu cara bagi mahasiswa untuk keluar dari zona nyamannya dan bergerak menuju kepercayaan dan nilai-nilai yang sesuai dengan diri mahasiswa tersebut (Reio, 2013). Mereka mampu mengambil tindakan ataupun keputusan yang berisiko didasarkan pada kemauan dan keberanian, sehingga dalam kondisi gagal sekalipun, mereka dapat menerima konsekuensi dan akibat dari tindakannya.

#### 4. Pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa Universitas Islam Indonesia untuk berkarir menjadi akuntan publik.

Hipotesis keempat yang diajukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik. Pembuktian hipotesis tersebut dapat ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0.290 yang berarti arah model tersebut adalah positif. Nilai signifikansi variabel penghargaan finansial yaitu sebesar 0.007. Pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ , maka koefisien regresi tersebut signifikan karena kurang dari 0.05 ( $0.007 \leq 0.05$ ). Hasil tersebut menunjukkan bahwa penghargaan finansial berpengaruh dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia untuk berkarir menjadi akuntan publik secara positif. Oleh karena itu, dapat

disimpulkan bahwa hipotesis keempat dalam penelitian ini diterima atau terdukung.

Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Alfiana (2016), yang menunjukkan bahwa penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi. Pada penelitian ini penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia untuk berkarir sebagai akuntan publik. Adapun nilai koefisien determinasi *R squared* sebesar 0.388, sehingga minat mahasiswa Universitas Islam Indonesia untuk berkarir menjadi akuntan publik dipengaruhi penghargaan finansial sebesar 38.8%. Hasil tersebut merupakan item skor tertinggi dibandingkan dengan variabel lainnya karena mahasiswa pada umumnya sangat mempertimbangkan penghargaan finansial dari suatu pekerjaan/ profesi sebelum memutuskan untuk menjadikannya karier di masa depan. Tujuan utama seseorang bekerja adalah memperoleh penghargaan finansial. Terkait dengan kebutuhan manusia yang tiada habisnya, penghasilan dapat menentukan bagaimana seseorang menjalani dan menikmati hidupnya secara finansial. Dibandingkan dengan pendapatan dari profesi lain, profesi yang beroperasi di Kantor Akuntan Publik bisa menghasilkan pendapatan yang bervariasi dan lebih tinggi, karena apabila klien yang menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik besar, maka semakin besar pula pendapatannya. Oleh



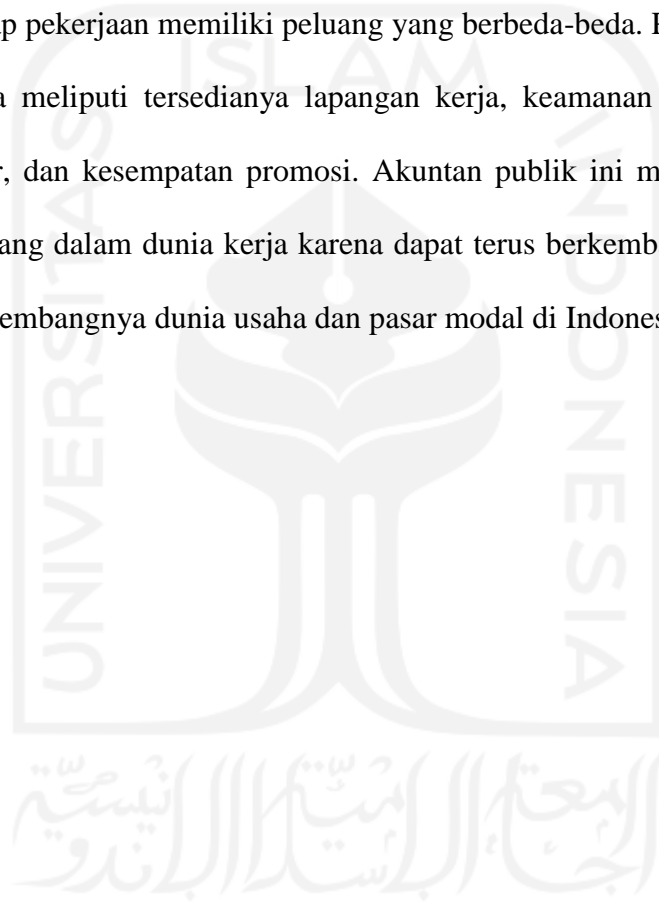
karena itu, semakin tinggi penghargaan finansial yang diberikan, maka akan meningkatkan minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik.

5. Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Universitas Islam Indonesia untuk berkarir menjadi akuntan publik.

Hipotesis kelima yang diajukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik. Pembuktian hipotesis tersebut dapat ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0.410 yang berarti arah model tersebut adalah positif. Nilai signifikansi variabel penghargaan finansial yaitu sebesar 0.005. Pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ , maka koefisien regresi tersebut signifikan karena kurang dari 0.05 ( $0.005 \leq 0.05$ ). Hasil tersebut menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia untuk berkarir menjadi akuntan publik secara positif. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima dalam penelitian ini diterima atau terdukung.

Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Alhadar (2013), yang menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi. Pada penelitian ini pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia untuk berkarir sebagai akuntan publik. Adapun nilai koefisien determinasi *R squared* sebesar 0.383, sehingga minat mahasiswa

Universitas Islam Indonesia untuk berkarir menjadi akuntan publik dipengaruhi pertimbangan pasar kerja sebesar 38.3%. Hasil tersebut tergolong tinggi karena mahasiswa pada umumnya sangat mempertimbangkan pertimbangan pasar kerja dari suatu pekerjaan/ profesi sebelum memutuskan untuk menjadikannya karier di masa depan, karena setiap pekerjaan memiliki peluang yang berbeda-beda. Pertimbangan pasar kerja meliputi tersedianya lapangan kerja, keamanan kerja, fleksibilitas karir, dan kesempatan promosi. Akuntan publik ini mampu memberikan peluang dalam dunia kerja karena dapat terus berkembang seiring dengan berkembangnya dunia usaha dan pasar modal di Indonesia.



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data di atas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kepribadian tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik. Hal ini menunjukkan tinggi rendahnya tingkat kepribadian, tidak memengaruhi minat mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia untuk berkarir menjadi akuntan publik.
2. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa motivasi belajar berpengaruh dan signifikan terhadap pilihan karier menjadi akuntan publik secara positif. Hal ini menunjukkan bahwa dengan motivasi belajar yang tinggi, maka dapat membantu mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik.
3. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa risiko profesi tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik. Hal ini menunjukkan tinggi rendahnya tingkat risiko, tidak memengaruhi minat mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia untuk berkarir menjadi akuntan publik.
4. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa penghargaan finansial berpengaruh dan signifikan terhadap pilihan karier menjadi akuntan publik secara positif. Hal ini menunjukkan semakin tinggi penghargaan

finansial, maka semakin tinggi pula minat mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia untuk berkarir menjadi akuntan publik.

5. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh dan signifikan terhadap pilihan karier menjadi akuntan publik secara positif. Hal ini menunjukkan semakin tinggi pertimbangan pasar kerja, maka semakin tinggi pula minat mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia untuk berkarir menjadi akuntan publik secara positif.

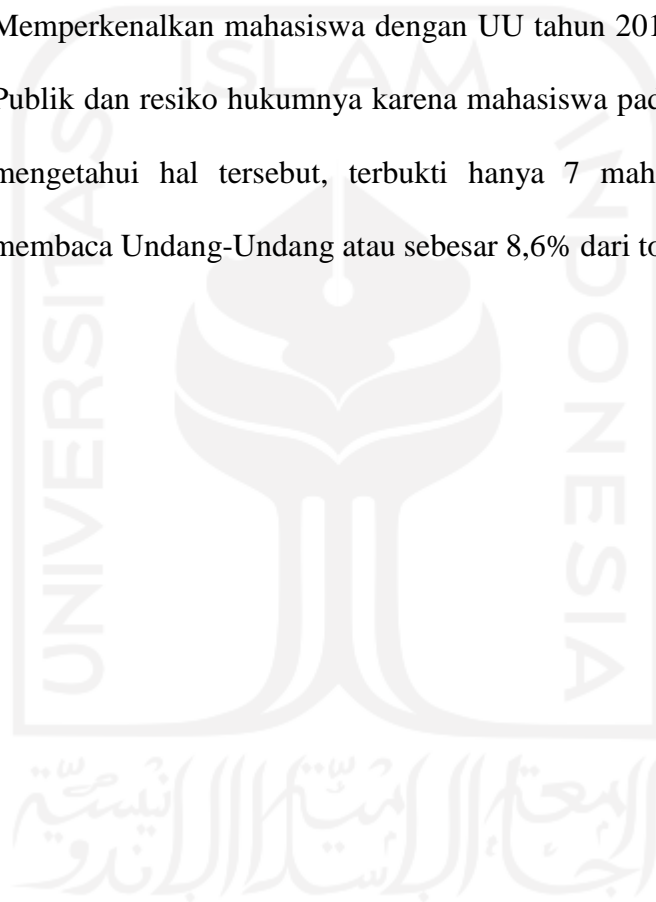
## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti uraikan, maka saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Pendistribusian kuesioner pada penelitian selanjutnya, selain menggunakan kuesioner, sebaiknya juga menggunakan metode wawancara langsung.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambah variabel independen selain yang digunakan dalam penelitian ini, sehingga dapat mempelajari faktor lain yang memengaruhi minat mahasiswa dalam berkarir sebagai akuntan publik.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat membedakan hasil penelitian antara mahasiswa yang berminat dan tidak berminat dengan profesi akuntan publik, serta menggunakan sampel yang lebih besar.
4. Untuk menghasilkan peningkatan mutu kualitas pendidikan dan lulusan yang lebih baik, sebaiknya proses pembelajaran khususnya tentang

profesi akuntan harus lebih diperjelas agar mahasiswa mengerti berbagai macam profesi dalam bidang akuntansi salah satunya sebagai Akuntan Publik, sehingga persepsi dan minat positif yang sudah terbangun akan lebih bermanfaat dalam pemilihan karir mereka sebagai Akuntan Publik.

5. Memperkenalkan mahasiswa dengan UU tahun 2011 tentang Akuntan Publik dan resiko hukumnya karena mahasiswa pada umumnya belum mengetahui hal tersebut, terbukti hanya 7 mahasiswa yang telah membaca Undang-Undang atau sebesar 8,6% dari total 81 responden.



## DAFTAR REFERENSI

- Afifah, A. Suryaningrum., dan Sucahyo, Heriningsih. 2004. "Pengaruh Pendidikan Tinggi Akuntansi terhadap Kecerdasan Emosional." Paper dipresentasikan di *Simposium Nasional Akuntansi VII, Denpasar, Indonesia, 2-3 Desember*.
- Agoes, Sukrisno. 2009. *Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan Publik Jilid II*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Trisakti.
- Aini, Novia Nurul. 2017. Pengaruh Persepsi Mahasiswa mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik, Penghargaan Finansial Profesi Akuntan Publik, dan Risiko Profesi Akuntan Publik terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik. *Skripsi*, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ajzen, I. 2001. Perceived Behavioral Control, Self-efficacy, Locus of Control, and The Theory of Planned Behavior. *Journal of Applied Social Psychology* 32 (4): 665-683.
- Alfiana, Kurniawati. 2016. Faktor-faktor yang Memengaruhi Pemilihan Karier menjadi Akuntan Publik oleh Mahasiswa Akuntansi PTS Se-Surakarta. *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Alhadar, Mochammad Audi. 2013. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi dan PPAk Universitas Hasanuddin). *Skripsi*, Universitas Hasanuddin.
- Anatasia, Njo., dan Imelda Wijayanti. 2003. Analisis Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis terhadap Harga Saham Properti di BEJ. *Jurnal Akuntansi & Keuangan* 5 (2): 123-132. doi: 10.9744/jak.5.2.pp.%20123-132.
- Aprilyan, Lara Absara. 2011. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karier menjadi Akuntan Publik (Study Empiris pada Mahasiswa Akuntansi UNDIP dan Mahasiswa Akuntansi UNIKA). *Skripsi*, Universitas Diponegoro Semarang.
- Astami, Emita Wahyu. 2001. "Faktor-faktor yang Memengaruhi dalam Pemilihan Profesi Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik bagi Mahasiswa Jurusan Akuntansi." *Kompak* 1: 57-84.
- Astasari, Adisti. 2018. Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Memilih Berkarier sebagai Akuntan Publik. *Skripsi*, Universitas Islam Indonesia.

- Bachtiar, Emil. 2002. "The Big Five Masih yang Termahal." *Warta Ekonomi*: 16-17.
- Balai Pustaka.1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua*. Jakarta: Depdikbud.
- Bursa Efek Indonesia. 2019. *Jumlah Perusahaan yang Terdaftar di BEI pada tahun 2016-2019*. (diakses di <https://www.idx.co.id/>)
- Byars, Lloyd. L. dan Rue, Leslie. W. 2000. *Human Resource Management 6th ed*. North America: The Mc Graw-Hill.
- Central Intelligence Agency. 2016. The World Factbook: Indonesia.<https://www.cia.gov/library/publikations/the-world-factbook/geos/id.html> diakses pada tanggal 20 Oktober 2016.
- Central Intelligence Agency. 2016. "The World Factbook: Indonesia." Diakses 20 Oktober <https://www.cia.gov/library/publikations/the-world-factbook/geos/id.html>.
- Chan, Andi Setiawan. 2012. Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pemilihan Karier menjadi Akuntan Publik oleh Mahasiswa Jurusan Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi 1* (1): 53-59.
- Daud, Firdaus. 2012. Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA 3 Negeri Kota Palopo. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran 19* (2): 243-255.
- Depdikbud. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djaali. 2008. *Psikolog Pendidikan*. Jakarta: Bumi Akasara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djuwita, R. 2006. *Peranan faktor personal dan situasional terhadap perilaku bullying di tiga kota besar di Indonesia (Laporan Penelitian)*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Dwipradnyana, I Made Mahdi. 2014. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Konversi Lahan Pertanian serta Dampaknya terhadap Kesejahteraan Petani. *Skripsi*, Universitas Udayana Denpasar.
- Fitria, Marisa., Emrinaldi Nur dan Devi Savitri. 2016. "Pengaruh Time Budget Pressure, Due Professional Care dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Perilaku Disfungsional Auditor sebagai Moderator." *JOM Fekon 3* (1): 118-132.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Edisi Ke 4*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Hadi, Sutrisno. 2004. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi.
- Hamzah, B. Uno. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasan, M. Iqbal. 2003. *Pokok-Pokok Materi Statistik 1(Statistik Deskriptif) Edisi Kedua*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2014. *PSAK 55 (Revisi 2014): Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran*. Jakarta : IAI.
- Institute Akuntan Publik Indonesia (IAPI). 2020. Info Keanggotaan. <https://iapi.or.id/Iapi/detail/672>
- Isnanto, R. Rizal. 2009. *Buku Ajar Etika Profesi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Jumamik. 2007. *Presepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pemilihan Karier Akuntan*. Semarang: USM.
- Jusup, Al Haryono. 2014. *Auditing (Pengauditan Berbasis ISA)*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YPKN.
- Kadarisman. 2012. *Manajemen Kompensasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Koswara, E. 2001. *Teori-teori Kepribadian Edisi II*. Bandung: PT Eresco.
- Kotler, Philip. 2005. *Manajemen Pemasaran Edisi 11*. Jakarta: PT. Indeks.
- Kuncoro, Mudrajad. 2003. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Madden, T.J., Ellen, P. S., & Ajzen, I. 1992. A Comparison of The Theory of Planned Behavior and The Theory of Reasoned Action. *Personality and Social Psychology Bulletin* 18: 3-9.
- Mahariani, I Komang Intan Rahayu., Diatmika, Putu Gede dan I Putu Julianto. 2017. Pengaruh Motivasi Diri, Persepsi Mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik, dan Risiko Profesi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berkariir Sebagai Akuntan Publik. *e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha* 8 (2): 1-11.
- Mamduh, M. Hanafi., dan Halim, Abdul. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Meliala, S.T, dkk. 2011. *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Semesta Media.
- Mulyadi. 1992. *Pemeriksaan Akuntan Edisi Empat*. Yogyakarta: STIE-YPKN.
- Mulyadi. 2002. *Auditing Edisi Keenam*. Jakarta: Salemba Empat.



- Oktaviani, Yulin Shafira., Zoebaedi, Fathoni dan Salis Musta Ani. 2020. Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier menjadi Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila). *e-jurnal Universitas Pancasila 1* (1): 47-59.
- Pernando. Dedi. 2010. Perbedaan Aspek yang Memengaruhi Minat Berorganisasi antara Tipe Kepribadian A dengan Tipe B Anggota Komunitas Mahasiswa Universitas Islam Negeri Jakarta. *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Priyatno, Duwi. 2013. *Mandiri Belajar Analisis Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediakom.
- Pusat Pembinaan Profesi Keuangan Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan. 2017. "Daftar Akuntan Publik (AP) Yang Telah Memperoleh Izin Dari Menteri Keuangan per 31 Januari 2016." Diakses 20 Oktober <http://www.pppk.kemenkeu.go.id/Publikasi/Index/11>
- Putro, Adi Surono. 2012. Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta). *Skripsi*, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rachmahana, R. S. 2002. "Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa." *Kajian Ilmiah Psikologi Psikodimensia 2* (3): 132-137.
- Ramdhani, Neila. 2011. "Penyusunan Alat Pengukur Berbasis Theory of Planned Behavior." *Buletin Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada 19* (2): 55-69. doi: 10.22146/bpsi.11557
- Reio, J. T. G. 2013. "Exploring The Links Between Adult Education and Human Resource Development: Learning, Risk-Taking, and Democratic Discourse." *New Horizons in Adult Education and Human Resource Development 25* (4): 4-11. doi: 10.1002/nha3.20042
- Rivai, Veithzal. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sekaran, Umi. 2006. *Research Methods For Business Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Afabeta.

- \_\_\_\_\_. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suroto. 1990. *Strategi Pembangunan Kesempatan Kerja*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Tampubolon. 1991. *Megembangkan Minat dan Kebiasaan Membaca Pada Anak*. Bandung: Angkasa.
- Tengker, Victor S. G., dan Morasa Jenny. 2007. *Pengaruh Motivasi Karier Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak)*. Manado: Unsrat.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 5 tentang Akuntan Publik 2011, <https://kepri.kemenag.go.id/publik/files/180920171117501232589840.pdf>
- Vroom Victor H. 1964. *Work and Motivation*. New York: John Wiley & Sons.
- Walgito, Bimo. 2007. *Psikologi Kelompok*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Warsitasari, Ida Ayu Try Surya dan Astika, Ida Bagus Putra. 2017. Pengaruh Motivasi, Persepsi, Penghargaan Finansial, Pasar Kerja dan Pengakuan Profesional pada Pemilihan Karier Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi* 21 (3): 2222–2252. doi: 10.24843/EJA.2017.v21.i03.p19
- Wheeler, K.G. 1983. Perceptions of Labour Market Variabels by College Student in Business, Education, and Psychology. *Journal of Vocational Behavior* 22 (1): 1-11. doi: 10.1016/0001-8791(83)90002-7
- Wicaksono, Yoga. 2017. Pengaruh Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja, dan Tipe Kepribadian terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi universitas Negeri Yogyakarta). *Skripsi*, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Widyastuti, Sri Wahyuni., Sri Suryaningsum, dan Kiky Juliana. 2004. *Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*. *Jurnal dan Prosiding SNA - Simposium Nasional Akuntansi* 7: 320-339.
- Wijayanti, Lilies Endang. 2001. Faktor-faktor yang Memengaruhi Pilihan Karier Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Ekonomi dan Akuntansi* 3: 359-383.
- Wiyono, Gendro. 2011. *Merancang penelitian Bisnis dengan alat analisis SPSS 17.0 dan SmartPLS 2.0*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Yates, F. J. 1994. *Risk Taking Behavior*. New York: John Willey and Sons, Inc.

Yudiaatmaja, Fridayana. 2013. *Analisis Regresi dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik SPSS*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.



# LAMPIRAN



## Lampiran 1

### Kuesioner Penelitian

Berikut ini adalah daftar pertanyaan dan pernyataan tentang penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik”. Mohon bantuan teman-teman sekiranya mau meluangkan waktu sejenak guna mengisi kuesioner ini. Teman-teman cukup memberikan tanda check list (√) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat masing-masing. Demikian, dan terima kasih atas segala bantuan yang teman-teman berikan kepada peneliti.

Identitas Responden:

Nama :

No. HP :

Angkatan :

Mata kuliah yang telah diambil :

- Pengauditan 1
- Pengauditan 2

Sudah membaca UU Akuntan Publik :

- Sudah
- Belum

Keterangan:

SS: Sangat Setuju

TS: Tidak Setuju

S: Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

1. Minat Mahasiswa untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya berharap dapat menjadi seorang Akuntan Publik di masa depan				
2	Saya berminat untuk berkarier menjadi Akuntan Publik karena motivasi diri sendiri				
3	Saya berminat untuk berkarier menjadi Akuntan Publik karena kondisi lingkungan yang mengarahkan saya untuk menjadi Akuntan Publik				
4	Saya berminat untuk berkarier menjadi Akuntan Publik karena saya mahasiswa dari program studi Akuntansi				
5	Saya ingin memperdalam pengetahuan terkait profesi Akuntan Publik				
6	Saya mempunyai cita-cita ingin menjadi seorang Akuntan Publik/ bekerja di suatu Kantor Akuntan Publik (KAP)				

2. Variabel Kepribadian

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mudah tergesa-gesa dalam mengerjakan sesuatu bahkan dalam situasi yang tidak mendesak				
2	Saya mendesak orang lain untuk menyelesaikan tugas dengan cepat				
3	Saya menuntut diri untuk menyelesaikan tugas dalam waktu yang singkat				
4	Saya jengkel dengan orang yang mengerjakan sesuatu dengan santai				

5	Saya mempercepat pembicaraan orang lain yang bertele-tele				
6	Saya frustrasi saat tidak dapat mengatasi semua tugas				
7	Sulit untuk meninggalkan tugas yang telah saya terima walaupun hanya sebentar				
8	Saya menuntut diri untuk mendapatkan penghargaan dalam kegiatan yang saya lakukan				
9	Saya pantang beristirahat selama tugas belum selesai				
10	Saya merasa bersalah ketika bersantai seharian				
11	Saya mengerjakan sesuatu melebihi apa yang dikerjakan orang lain				
12	Saya berusaha melebihi orang lain dalam hal apapun				
13	Saya berambisi untuk mengalahkan orang lain				

### 3. Variabel Motivasi Belajar

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya berusaha keras karena ingin mencapai prestasi belajar setinggi-tingginya.				
2	Saya giat belajar agar cita-cita saya tercapai				
3	Saya mendapat pujian dari orang tua, jika saya mendapat nilai yang baik				
4	Saya selalu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh dosen, agar mendapat nilai tambahan				

4. Variabel Risiko Profesi

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya sadar bahwa setiap profesi pasti memiliki risiko sendiri-sendiri				
2	Akuntan Publik bertanggung jawab atas opini yang diberikan dalam suatu kegiatan audit				
3	Saya tahu bahwa jasa yang diberikan oleh Akuntan Publik terikat dengan hukum				
4	Saya tahu bahwa Akuntan Publik dapat terancam pidana paling lama 5 tahun dan denda maksimal Rp 300 juta bila terbukti bersalah dalam peradilan				
5	Akuntan Publik akan dibebaskan dari gugatan terkait pemberian jasa apabila telah melewati masa 5 tahun terhitung sejak tanggal laporan hasil pemberian jasa				
6	Saya enggan menanggung risiko hukum sebagaimana yang tertera dalam Undang-Undang Akuntan Publik, karena saya harus kehilangan izin praktik sebagai Akuntan Publik dan tidak dapat mengajukannya kembali selamanya				

5. Variabel Penghargaan Finansial

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya tertarik dengan gaji awal yang tinggi sebagai auditor junior pada suatu KAP				
2	Saya tertarik dengan fee audit yang besar sebagai auditor junior pada suatu KAP				
3	Profesi Akuntan Publik termasuk profesi yang memberikan kenaikan gaji yang relatif cepat				
4	Profesi Akuntan Publik memberikan kenaikan gaji sesuai dengan ketentuan yang berlaku				
5	Menurut saya, kehidupan saya di hari tua nanti belum dapat dijamin jika saya memilih profesi sebagai Akuntan Publik				



6	Akuntan Publik dapat mempersiapkan jaminan hari tua bagi dirinya sendiri				
---	--	--	--	--	--

6. Variabel Pertimbangan Pasar Kerja

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Menurut saya, kesempatan kerja untuk profesi Akuntan Publik masih terbuka lebar				
2	Menurut saya, jumlah Akuntan Publik di Indonesia masih sangat minim jika dibandingkan dengan kebutuhan akan jasa audit di Indonesia				
3	Menurut saya, profesi Akuntan Publik memiliki kelangsungan kerja yang baik di masa depan				
4	Menurut saya, profesi Akuntan Publik cenderung terhindar dari risiko pemutusan hubungan kerja (PHK)				
5	Menurut saya, profesi Akuntan Publik tidak termasuk dalam pekerjaan yang fleksibel				
6	Menurut saya, profesi Akuntan Publik menuntut untuk peningkatan pengetahuan dan pelatihan secara berkala				
7	Menurut saya, profesi Akuntan Publik memiliki kesempatan besar dalam promosi jabatan				
8	Menurut saya, promosi jabatan profesi Akuntan Publik tidak membutuhkan waktu yang lama				

## Lampiran 2

### Tabulasi Data Kuesioner

#### 1. Skor Pernyataan Variabel Kepribadian

K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	K9	K10	K11	K12	K13	Tot	Tipe
3	2	3	1	1	3	4	2	4	4	4	3	2	<b>36</b>	A
4	2	3	4	1	3	3	4	4	4	3	2	2	<b>39</b>	A
3	2	2	4	4	3	3	4	1	3	3	4	4	<b>40</b>	A
1	3	3	4	2	3	4	2	3	4	4	3	1	<b>37</b>	A
2	2	2	2	4	2	4	2	2	2	2	2	1	<b>29</b>	B
2	2	1	3	3	2	2	2	1	3	1	2	2	<b>26</b>	B
1	2	3	2	2	2	4	1	1	3	2	2	1	<b>26</b>	B
3	4	4	3	1	4	3	4	4	4	4	3	4	<b>45</b>	A
4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	<b>48</b>	A
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>39</b>	A
2	1	3	4	1	3	1	2	2	3	1	2	2	<b>27</b>	B
2	3	1	4	4	2	2	1	1	3	2	1	2	<b>28</b>	B
1	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	<b>43</b>	A
1	2	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	<b>43</b>	A
1	2	2	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	<b>24</b>	B
1	2	3	3	2	2	1	4	2	1	1	1	2	<b>25</b>	B
2	2	1	3	2	4	2	1	2	4	3	4	3	<b>33</b>	A
3	2	4	4	4	3	3	4	1	2	3	4	3	<b>40</b>	A
1	2	3	4	4	2	1	1	2	4	4	3	1	<b>32</b>	B
4	2	3	3	3	3	4	2	3	4	2	2	2	<b>37</b>	A
4	3	2	3	3	3	2	3	1	4	2	2	1	<b>33</b>	A
4	3	3	4	4	3	1	4	3	3	3	2	1	<b>38</b>	A
2	1	3	2	4	3	2	2	1	3	4	2	2	<b>31</b>	B
1	2	2	2	2	3	1	2	2	2	3	2	2	<b>26</b>	B
2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	<b>20</b>	B
3	4	2	3	3	4	3	2	2	3	1	4	2	<b>36</b>	A
4	3	4	4	4	4	4	2	1	3	2	2	2	<b>39</b>	A
2	1	3	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	<b>19</b>	B
2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	<b>22</b>	B
3	1	1	1	3	2	4	2	4	2	1	3	1	<b>28</b>	B
1	1	3	4	3	3	2	4	1	3	4	4	3	<b>36</b>	A
2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	1	1	<b>37</b>	A
2	2	3	4	4	2	2	1	2	2	1	1	2	<b>28</b>	B
2	1	3	1	1	2	4	2	4	4	2	1	2	<b>29</b>	B
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	<b>38</b>	A
1	1	1	3	2	2	1	2	2	2	2	2	1	<b>22</b>	B
1	1	3	4	4	3	3	4	2	3	1	3	4	<b>36</b>	A

4	4	3	3	2	3	2	1	2	4	2	1	1	<b>32</b>	B
2	2	3	2	3	4	3	2	3	4	2	3	3	<b>36</b>	A
3	3	4	2	3	3	3	2	2	4	3	3	3	<b>38</b>	A
2	2	1	3	4	2	1	4	2	3	2	2	1	<b>29</b>	B
4	2	3	3	4	3	3	2	2	1	1	2	1	<b>31</b>	B
3	2	4	2	1	3	3	4	4	4	2	2	2	<b>36</b>	A
4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	<b>50</b>	A
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	<b>38</b>	A
2	2	1	3	2	2	4	3	2	2	1	2	2	<b>28</b>	B
4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	<b>50</b>	A
2	1	2	3	2	3	4	4	3	3	2	3	2	<b>34</b>	A
4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	2	2	<b>44</b>	A
1	3	3	3	3	3	2	2	1	3	2	3	3	<b>32</b>	B
1	1	1	3	3	3	2	3	1	4	3	3	4	<b>32</b>	B
4	4	4	3	3	4	2	3	2	4	2	3	3	<b>41</b>	A
4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	<b>48</b>	A
4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	<b>50</b>	A
3	3	4	3	3	4	2	2	1	3	3	4	2	<b>37</b>	A
3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	<b>39</b>	A
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	<b>41</b>	A
1	3	4	3	2	1	1	3	1	2	2	1	1	<b>25</b>	B
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	<b>38</b>	A
4	3	1	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	<b>44</b>	A
2	1	1	3	2	1	1	1	2	4	1	2	2	<b>23</b>	B
1	2	3	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	<b>36</b>	A
1	1	2	4	3	3	4	4	3	4	2	1	2	<b>34</b>	A
4	2	3	4	2	3	4	1	3	4	3	3	3	<b>39</b>	A
3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	<b>41</b>	A
1	1	4	2	2	3	1	2	2	4	2	2	1	<b>27</b>	B
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>40</b>	A
1	2	2	2	2	3	1	2	2	3	1	2	2	<b>25</b>	B
4	2	3	1	1	3	2	1	4	4	3	2	3	<b>33</b>	A
4	3	3	4	4	3	1	2	2	3	3	3	2	<b>37</b>	A
2	2	3	1	1	4	3	2	3	2	2	1	1	<b>27</b>	B
1	1	1	3	3	4	3	3	4	3	2	2	2	<b>32</b>	B
1	3	4	2	3	4	4	3	2	4	1	3	3	<b>37</b>	A
1	1	1	3	2	2	3	1	1	3	4	4	3	<b>29</b>	B
4	2	2	1	1	3	3	2	1	4	2	2	3	<b>30</b>	B
4	3	3	4	2	3	4	4	4	2	1	2	1	<b>37</b>	A
2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	<b>28</b>	B
3	4	3	2	2	2	3	4	1	3	2	3	1	<b>33</b>	A
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	<b>41</b>	A
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	<b>36</b>	A
3	1	3	2	2	2	4	2	3	4	4	3	1	<b>34</b>	A

>32.5 Tipe A, <32.5 Tipe B

## 2. Skor Pernyataan Motivasi Belajar

MB1	MB2	MB3	MB4	Tot
4	4	4	4	<b>16</b>
4	4	4	4	<b>16</b>
4	4	4	4	<b>16</b>
4	4	3	2	<b>13</b>
2	2	1	1	<b>6</b>
3	3	3	2	<b>11</b>
3	3	2	3	<b>11</b>
3	4	4	4	<b>15</b>
4	4	4	4	<b>16</b>
4	4	4	4	<b>16</b>
2	3	2	2	<b>9</b>
3	4	3	3	<b>13</b>
4	4	4	2	<b>14</b>
3	4	4	2	<b>13</b>
4	4	4	3	<b>15</b>
4	4	1	2	<b>11</b>
3	3	3	2	<b>11</b>
4	4	4	2	<b>14</b>
3	4	3	3	<b>13</b>
4	4	4	3	<b>15</b>
3	4	3	4	<b>14</b>
3	3	4	4	<b>14</b>
4	4	3	3	<b>14</b>
4	4	4	2	<b>14</b>
4	3	3	3	<b>13</b>
3	4	2	2	<b>11</b>
3	3	2	2	<b>10</b>
3	3	4	3	<b>13</b>
4	4	2	3	<b>13</b>
4	4	3	3	<b>14</b>
3	3	2	3	<b>11</b>
3	3	3	4	<b>13</b>
4	4	4	3	<b>15</b>
3	4	3	3	<b>13</b>
4	4	4	4	<b>16</b>
3	4	4	3	<b>14</b>
4	4	4	4	<b>16</b>
4	4	4	4	<b>16</b>
4	4	4	2	<b>14</b>
2	2	2	2	<b>8</b>
2	2	4	2	<b>10</b>

3	3	3	3	<b>12</b>
3	3	3	3	<b>12</b>
4	4	3	3	<b>14</b>
4	4	4	3	<b>15</b>
3	2	2	2	<b>9</b>
4	4	3	3	<b>14</b>
4	4	2	4	<b>14</b>
4	4	4	3	<b>15</b>
4	3	1	2	<b>10</b>
3	3	3	2	<b>11</b>
3	3	4	3	<b>13</b>
4	3	1	3	<b>11</b>
4	4	3	2	<b>13</b>
3	3	2	3	<b>11</b>
4	4	3	3	<b>14</b>
3	3	2	2	<b>10</b>
4	4	3	3	<b>14</b>
3	2	3	3	<b>11</b>
4	4	4	4	<b>16</b>
1	2	1	3	<b>7</b>
3	3	2	2	<b>10</b>
4	3	3	4	<b>14</b>
3	3	3	3	<b>12</b>
4	4	4	4	<b>16</b>
4	4	3	1	<b>12</b>
1	1	2	1	<b>5</b>
4	4	2	3	<b>13</b>
2	3	2	3	<b>10</b>
4	4	3	4	<b>15</b>
4	4	4	4	<b>16</b>
3	3	2	2	<b>10</b>
3	3	3	3	<b>12</b>
4	4	4	2	<b>14</b>
4	3	4	3	<b>14</b>
4	4	3	2	<b>13</b>
4	4	4	4	<b>16</b>
4	4	4	4	<b>16</b>
4	4	4	4	<b>16</b>
4	4	4	3	<b>15</b>
4	4	4	2	<b>14</b>
2	2	3	2	<b>9</b>

### 3. Skor Pernyataan Risiko Profesi

RP1	RP2	RP3	RP4	RP5	RP6	Tot
4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
4	4	4	3	3	3	<b>21</b>
4	4	4	2	3	2	<b>19</b>
4	4	4	2	2	4	<b>20</b>
4	3	3	3	3	3	<b>19</b>
3	4	4	4	3	1	<b>19</b>
4	4	3	2	2	1	<b>16</b>
4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
4	4	4	3	2	4	<b>21</b>
3	3	3	3	1	2	<b>15</b>
4	4	3	3	3	4	<b>21</b>
4	4	4	2	3	2	<b>19</b>
4	4	4	3	3	2	<b>20</b>
4	4	4	3	3	3	<b>21</b>
4	4	4	2	4	4	<b>22</b>
4	4	3	3	3	3	<b>20</b>
4	4	4	3	3	2	<b>20</b>
4	3	4	3	3	3	<b>20</b>
4	4	4	3	3	3	<b>21</b>
4	3	3	2	4	2	<b>18</b>
4	4	4	2	3	1	<b>18</b>
1	1	2	2	2	1	<b>9</b>
4	3	3	3	2	2	<b>17</b>
4	4	4	3	3	2	<b>20</b>
4	4	4	4	4	3	<b>23</b>
4	4	4	2	2	3	<b>19</b>
1	1	2	3	2	2	<b>11</b>
4	4	4	4	4	3	<b>23</b>
4	3	3	3	3	3	<b>19</b>
4	4	4	2	2	1	<b>17</b>
4	4	4	3	3	2	<b>20</b>
3	3	3	2	2	2	<b>15</b>
4	3	4	3	3	1	<b>18</b>
4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
4	3	4	3	3	3	<b>20</b>
1	1	2	2	3	2	<b>11</b>
4	4	4	3	3	4	<b>22</b>
4	3	3	3	3	3	<b>19</b>
4	4	4	2	4	4	<b>22</b>
4	4	4	4	4	2	<b>22</b>

4	4	4	2	3	3	<b>20</b>
3	3	3	3	3	3	<b>18</b>
3	4	3	2	3	2	<b>17</b>
4	3	4	3	4	4	<b>22</b>
4	4	3	3	4	4	<b>22</b>
4	3	3	3	3	3	<b>19</b>
4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
3	3	3	3	3	2	<b>17</b>
4	4	4	2	2	3	<b>19</b>
4	4	4	3	3	3	<b>21</b>
4	4	4	2	2	2	<b>18</b>
3	4	4	2	4	2	<b>19</b>
4	4	4	3	3	2	<b>20</b>
3	3	3	2	2	2	<b>15</b>
4	4	4	4	4	3	<b>23</b>
4	3	3	2	3	2	<b>17</b>
4	4	4	2	3	1	<b>18</b>
3	3	3	3	2	3	<b>17</b>
4	4	4	4	3	4	<b>23</b>
4	4	4	3	3	3	<b>21</b>
4	3	3	3	3	2	<b>18</b>
4	3	3	3	3	2	<b>18</b>
4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
4	4	4	3	3	4	<b>22</b>
4	4	3	3	3	1	<b>18</b>
4	3	3	2	2	2	<b>16</b>
3	2	3	3	3	2	<b>16</b>
4	4	3	2	2	3	<b>18</b>
4	4	4	4	4	1	<b>21</b>
4	4	4	2	2	2	<b>18</b>
4	4	4	3	4	1	<b>20</b>
4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
4	4	4	4	4	3	<b>23</b>
4	4	4	4	3	3	<b>22</b>
4	4	4	2	2	2	<b>18</b>
4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
3	3	3	2	3	3	<b>17</b>
4	3	3	4	3	3	<b>20</b>
4	4	4	1	2	4	<b>19</b>
4	4	4	3	3	2	<b>20</b>

#### 4. Skor Pernyataan Penghargaan Finansial

PF1	PF2	PF3	PF4	PF5	PF6	Tot
4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
4	4	4	4	4	2	<b>22</b>
3	4	3	3	3	3	<b>19</b>
3	3	2	3	3	2	<b>16</b>
4	4	3	3	4	1	<b>19</b>
3	3	2	3	2	3	<b>16</b>
3	3	3	3	2	3	<b>17</b>
4	3	4	4	3	4	<b>22</b>
4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
2	2	2	2	2	1	<b>11</b>
3	3	2	4	2	3	<b>17</b>
3	3	2	3	2	3	<b>16</b>
4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
4	4	3	4	2	3	<b>20</b>
4	4	3	4	2	4	<b>21</b>
3	3	3	3	4	2	<b>18</b>
3	3	3	3	3	3	<b>18</b>
3	4	3	3	2	3	<b>18</b>
3	3	3	3	3	3	<b>18</b>
4	4	4	4	3	4	<b>23</b>
2	2	2	4	2	2	<b>14</b>
4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
2	3	3	3	2	3	<b>16</b>
3	3	3	3	2	3	<b>17</b>
3	3	2	4	2	3	<b>17</b>
2	2	3	3	3	2	<b>15</b>
4	4	4	4	4	3	<b>23</b>
4	3	3	3	1	4	<b>18</b>
3	3	3	3	3	3	<b>18</b>
1	2	2	4	3	2	<b>14</b>
3	3	3	3	2	3	<b>17</b>
3	3	2	3	3	2	<b>16</b>
3	2	2	4	3	3	<b>17</b>
3	3	3	4	1	1	<b>15</b>
3	3	3	4	1	3	<b>17</b>
4	4	4	3	2	3	<b>20</b>
4	3	3	3	2	4	<b>19</b>
3	3	3	3	2	2	<b>16</b>
3	2	2	2	2	3	<b>14</b>
2	2	3	3	3	3	<b>16</b>



3	3	3	2	2	3	<b>16</b>
3	3	3	3	3	3	<b>18</b>
3	3	3	3	2	3	<b>17</b>
4	4	3	4	3	3	<b>21</b>
2	2	1	1	1	1	<b>8</b>
2	3	2	3	2	3	<b>15</b>
3	3	2	2	2	2	<b>14</b>
3	3	3	3	3	3	<b>18</b>
3	3	4	4	2	3	<b>19</b>
3	3	2	3	2	2	<b>15</b>
4	4	2	4	3	3	<b>20</b>
4	4	3	3	3	3	<b>20</b>
4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
2	2	2	3	2	2	<b>13</b>
4	4	4	3	2	2	<b>19</b>
3	3	3	3	3	2	<b>17</b>
3	3	3	4	2	3	<b>18</b>
4	3	3	3	3	3	<b>19</b>
4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
2	2	2	2	2	2	<b>12</b>
2	2	2	3	2	3	<b>14</b>
3	3	2	3	2	2	<b>15</b>
2	3	2	2	2	3	<b>14</b>
4	4	3	3	4	3	<b>21</b>
2	2	3	3	4	3	<b>17</b>
2	2	2	2	2	3	<b>13</b>
4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
3	3	3	3	3	4	<b>19</b>
3	3	4	4	2	4	<b>20</b>
2	3	3	3	2	2	<b>15</b>
2	2	2	2	3	2	<b>13</b>
2	3	2	2	2	3	<b>14</b>
4	4	4	4	2	4	<b>22</b>
2	3	2	3	2	2	<b>14</b>
4	4	4	4	4	3	<b>23</b>
4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
3	3	3	3	3	3	<b>18</b>
3	4	4	4	4	3	<b>22</b>
4	3	2	4	2	4	<b>19</b>
3	3	3	3	2	3	<b>17</b>

## 5. Skor Pernyataan Pertimbangan Pasar Kerja

PPK1	PPK2	PPK3	PPK4	PPK5	PPK6	PPK7	PPK8	Tot
4	4	4	4	2	4	4	4	30
4	4	4	4	4	4	2	4	30
3	3	4	2	3	4	4	4	27
3	2	3	3	3	3	2	2	21
4	3	3	1	4	4	2	1	22
3	3	3	3	2	3	3	2	22
3	3	3	3	3	4	3	3	25
4	4	4	3	1	4	3	2	25
4	4	4	4	2	4	4	4	30
4	3	4	2	4	3	3	4	27
3	2	2	2	2	3	2	2	18
3	3	3	2	4	4	3	2	24
3	3	3	2	4	3	3	2	23
3	4	4	2	4	4	3	3	27
3	4	3	4	2	4	4	3	27
3	1	4	4	4	4	3	2	25
3	3	3	2	3	3	3	2	22
3	3	3	3	2	3	3	3	23
4	3	4	3	2	4	3	3	26
4	3	4	3	3	4	4	3	28
3	4	4	4	2	3	4	3	27
4	3	4	2	3	4	2	2	24
4	4	4	4	4	4	4	3	31
4	3	3	3	2	4	3	3	25
3	3	4	2	3	4	3	2	24
3	3	3	2	3	4	2	2	22
4	3	3	2	3	4	3	2	24
4	3	3	3	4	3	3	3	26
4	4	4	4	1	4	4	4	29
4	3	3	2	3	3	3	2	23
3	2	3	1	3	4	2	2	20
2	2	3	2	2	4	3	2	20
3	3	3	2	3	3	3	2	22
3	4	3	3	3	3	2	3	24
3	4	2	1	3	4	2	3	22
3	3	4	3	3	4	3	3	26
3	3	4	4	4	4	3	2	27
4	4	4	3	4	4	4	3	30
2	3	3	2	2	3	3	3	21
2	3	2	1	3	2	2	2	17
3	4	3	2	2	4	3	2	23

2	2	3	3	1	4	3	2	20
3	3	3	3	3	3	3	3	24
3	3	3	2	2	4	3	3	23
3	3	3	2	2	4	3	3	23
3	3	2	2	2	2	2	2	18
3	3	3	2	2	3	2	3	21
4	4	3	3	3	3	2	4	26
3	3	3	4	3	4	3	2	25
3	2	2	2	4	3	3	2	21
3	4	3	2	2	3	2	2	21
3	2	4	3	3	4	3	2	24
4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	3	4	4	4	4	3	2	27
3	3	2	3	3	3	2	2	21
3	4	4	3	3	4	3	3	27
3	3	3	2	2	3	3	2	21
4	2	3	2	4	4	3	2	24
3	3	3	3	3	3	3	4	25
4	4	4	3	4	4	3	2	28
3	3	2	2	2	2	2	2	18
3	3	3	3	3	3	2	2	22
3	3	3	2	3	3	3	2	22
2	2	4	2	2	2	2	2	18
4	4	4	4	3	3	3	3	28
3	3	4	4	4	3	2	2	25
2	2	3	3	3	4	4	3	24
3	3	2	2	2	3	3	2	20
3	3	2	1	3	3	3	2	20
4	3	4	4	3	4	4	4	30
3	3	3	3	3	4	3	2	24
4	4	3	2	4	4	3	1	25
2	2	4	2	2	2	2	2	18
3	4	4	4	3	4	4	4	30
2	2	2	2	3	4	3	2	20
3	2	3	2	3	4	3	2	22
4	3	4	3	4	4	3	3	28
3	3	3	3	3	3	3	3	24
2	2	3	2	3	2	3	2	19
3	3	4	2	4	4	3	2	25
4	3	3	2	3	4	3	2	24

### Lampiran 3

#### Hasil Uji Statistik Deskriptif

##### 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

###### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kepribadian (X1)	81	1.4620	3.8460	2.646716	.5495725
Motivasi Belajar (X2)	81	1.2500	4.0000	3.216049	.6221850
Risiko Profesi (X3)	81	1.5000	4.0000	3.248951	.5001059
Penghargaan Finansial (X4)	81	1.3330	4.0000	2.993802	.5901389
Pertimbangan Pasar kerja (X5)	81	2.1250	4.0000	3.003086	.4352511
Minat Menjadi Akuntan Publik (Y)	81	1.6670	4.0000	2.897099	.5685409
Valid N (listwise)	81				

##### 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif Tipe Kepribadian

###### Tipe Kepribadian

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid A	49	60.5	60.5	60.5
B	32	39.5	39.5	100.0
Total	81	100.0	100.0	

## Lampiran 4

### Hasil Uji Kualitas Data

#### 1. Hasil Uji Validitas

##### a) Hasil Uji Validitas Minat Menjadi Akuntan Publik

###### Correlations

		M1	M2	M3	M4	M5	M6	Total_M
M1	Pearson Correlation	1	.729**	.483**	.571**	.646**	.668**	.868**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81
M2	Pearson Correlation	.729**	1	.489**	.409**	.456**	.705**	.811**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81
M3	Pearson Correlation	.483**	.489**	1	.542**	.364**	.405**	.708**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.001	.000	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81
M4	Pearson Correlation	.571**	.409**	.542**	1	.451**	.438**	.722**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81
M5	Pearson Correlation	.646**	.456**	.364**	.451**	1	.613**	.749**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000		.000	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81
M6	Pearson Correlation	.668**	.705**	.405**	.438**	.613**	1	.825**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	81	81	81	81	81	81	81
Total_M	Pearson Correlation	.868**	.811**	.708**	.722**	.749**	.825**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	81	81	81	81	81	81	81

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b) Hasil Uji Validitas Kepribadian

Correlations

		K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	K9	K10	K11	K12	K13	Total_K
K1	Pearson Correlation	1	.552**	.292**	.139	.159	.262*	.271*	.178	.325**	.233*	.197	.172	.173	.558**
	Sig. (2-tailed)		.000	.008	.217	.157	.018	.014	.111	.003	.037	.078	.124	.122	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
K2	Pearson Correlation	.552**	1	.458**	.292**	.339**	.384**	.211	.292**	.211	.183	.291**	.290**	.256*	.654**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.008	.002	.000	.059	.008	.059	.101	.008	.009	.021	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
K3	Pearson Correlation	.292**	.458**	1	.106	.102	.342**	.177	.240*	.197	.149	.250*	.147	.180	.494**
	Sig. (2-tailed)	.008	.000		.347	.363	.002	.115	.031	.079	.185	.024	.190	.108	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
K4	Pearson Correlation	.139	.292**	.106	1	.464**	.140	.000	.315**	-.009	.063	.183	.190	.195	.416**
	Sig. (2-tailed)	.217	.008	.347		.000	.212	.999	.004	.933	.576	.101	.088	.081	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
K5	Pearson Correlation	.159	.339**	.102	.464**	1	.294**	.148	.319**	-.042	.018	.273*	.376**	.298**	.517**
	Sig. (2-tailed)	.157	.002	.363	.000		.008	.186	.004	.711	.874	.014	.001	.007	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
K6	Pearson Correlation	.262*	.384**	.342**	.140	.294**	1	.294**	.298**	.298**	.403**	.326**	.465**	.462**	.659**
	Sig. (2-tailed)	.018	.000	.002	.212	.008		.008	.007	.007	.000	.003	.000	.000	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
K7	Pearson Correlation	.271*	.211	.177	.000	.148	.294**	1	.252*	.457**	.234*	.248*	.312**	.263*	.543**
	Sig. (2-tailed)	.014	.059	.115	.999	.186	.008		.023	.000	.035	.025	.005	.018	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81

K8	Pearson Correlation	.178	.292**	.240*	.315**	.319**	.298**	.252*	1	.296**	.080	.224*	.268*	.344**	.571**
	Sig. (2-tailed)	.111	.008	.031	.004	.004	.007	.023		.007	.478	.044	.016	.002	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
K9	Pearson Correlation	.325**	.211	.197	-.009	-.042	.298**	.457**	.296**	1	.261*	.282*	.083	.138	.490**
	Sig. (2-tailed)	.003	.059	.079	.933	.711	.007	.000	.007		.019	.011	.463	.219	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
K10	Pearson Correlation	.233*	.183	.149	.063	.018	.403**	.234*	.080	.261*	1	.427**	.275*	.371**	.484**
	Sig. (2-tailed)	.037	.101	.185	.576	.874	.000	.035	.478	.019		.000	.013	.001	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
K11	Pearson Correlation	.197	.291**	.250*	.183	.273*	.326**	.248*	.224*	.282*	.427**	1	.577**	.436**	.641**
	Sig. (2-tailed)	.078	.008	.024	.101	.014	.003	.025	.044	.011	.000		.000	.000	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
K12	Pearson Correlation	.172	.290**	.147	.190	.376**	.465**	.312**	.268*	.083	.275*	.577**	1	.620**	.644**
	Sig. (2-tailed)	.124	.009	.190	.088	.001	.000	.005	.016	.463	.013	.000		.000	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
K13	Pearson Correlation	.173	.256*	.180	.195	.298**	.462**	.263*	.344**	.138	.371**	.436**	.620**	1	.638**
	Sig. (2-tailed)	.122	.021	.108	.081	.007	.000	.018	.002	.219	.001	.000	.000		.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
Total_K	Pearson Correlation	.558**	.654**	.494**	.416**	.517**	.659**	.543**	.571**	.490**	.484**	.641**	.644**	.638**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

c) Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar

Correlations

		MB1	MB2	MB3	MB4	Total_MB
MB1	Pearson Correlation	1	.789**	.438**	.360**	.805**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.000
	N	81	81	81	81	81
MB2	Pearson Correlation	.789**	1	.489**	.387**	.831**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	81	81	81	81	81
MB3	Pearson Correlation	.438**	.489**	1	.405**	.777**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	81	81	81	81	81
MB4	Pearson Correlation	.360**	.387**	.405**	1	.703**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000		.000
	N	81	81	81	81	81
Total_MB	Pearson Correlation	.805**	.831**	.777**	.703**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	81	81	81	81	81

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

الجامعة الإسلامية  
الاستاذ الدكتور



d) Hasil Uji Validitas Risiko Profesi

Correlations

		RP1	RP2	RP3	RP4	RP5	RP6	Total_RP
RP1	Pearson Correlation	1	.770**	.660**	.192	.272*	.280*	.725**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.087	.014	.011	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81
RP2	Pearson Correlation	.770**	1	.788**	.161	.277*	.247*	.736**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.151	.012	.026	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81
RP3	Pearson Correlation	.660**	.788**	1	.234*	.345**	.249*	.738**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.036	.002	.025	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81
RP4	Pearson Correlation	.192	.161	.234*	1	.560**	.310**	.615**
	Sig. (2-tailed)	.087	.151	.036		.000	.005	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81
RP5	Pearson Correlation	.272*	.277*	.345**	.560**	1	.320**	.679**
	Sig. (2-tailed)	.014	.012	.002	.000		.004	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81
RP6	Pearson Correlation	.280*	.247*	.249*	.310**	.320**	1	.648**
	Sig. (2-tailed)	.011	.026	.025	.005	.004		.000
	N	81	81	81	81	81	81	81
Total_RP	Pearson Correlation	.725**	.736**	.738**	.615**	.679**	.648**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	81	81	81	81	81	81	81

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

e) Hasil Uji Validitas Penghargaan Finansial

**Correlations**

		PF1	PF2	PF3	PF4	PF5	PF6	Total_PF
PF1	Pearson Correlation	1	.809**	.639**	.526**	.393**	.522**	.836**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81
PF2	Pearson Correlation	.809**	1	.675**	.519**	.442**	.434**	.830**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81
PF3	Pearson Correlation	.639**	.675**	1	.569**	.526**	.528**	.852**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81
PF4	Pearson Correlation	.526**	.519**	.569**	1	.373**	.469**	.736**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.001	.000	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81
PF5	Pearson Correlation	.393**	.442**	.526**	.373**	1	.272*	.669**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001		.014	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81
PF6	Pearson Correlation	.522**	.434**	.528**	.469**	.272*	1	.700**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.014		.000
	N	81	81	81	81	81	81	81
Total_PF	Pearson Correlation	.836**	.830**	.852**	.736**	.669**	.700**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	81	81	81	81	81	81	81

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

f) Hasil Uji Validitas Pertimbangan Pasar Kerja

Correlations

	PPK1	PPK2	PPK3	PPK4	PPK5	PPK6	PPK7	PPK8	Total_PPK
PPK1 Pearson Correlation	1	.492**	.358**	.294**	.261*	.377**	.234*	.300**	.657**
Sig. (2-tailed)		.000	.001	.008	.019	.001	.036	.007	.000
N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
PPK2 Pearson Correlation	.492**	1	.262*	.305**	-.011	.183	.238*	.433**	.583**
Sig. (2-tailed)	.000		.018	.006	.921	.102	.032	.000	.000
N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
PPK3 Pearson Correlation	.358**	.262*	1	.550**	.186	.395**	.407**	.385**	.719**
Sig. (2-tailed)	.001	.018		.000	.097	.000	.000	.000	.000
N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
PPK4 Pearson Correlation	.294**	.305**	.550**	1	.038	.264*	.462**	.487**	.716**
Sig. (2-tailed)	.008	.006	.000		.739	.017	.000	.000	.000
N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
PPK5 Pearson Correlation	.261*	-.011	.186	.038	1	.194	.007	-.074	.344**
Sig. (2-tailed)	.019	.921	.097	.739		.082	.947	.513	.002
N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
PPK6 Pearson Correlation	.377**	.183	.395**	.264*	.194	1	.450**	.175	.594**
Sig. (2-tailed)	.001	.102	.000	.017	.082		.000	.119	.000
N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
PPK7 Pearson Correlation	.234*	.238*	.407**	.462**	.007	.450**	1	.461**	.650**
Sig. (2-tailed)	.036	.032	.000	.000	.947	.000		.000	.000
N	81	81	81	81	81	81	81	81	81

PPK8	Pearson Correlation	.300**	.433**	.385**	.487**	-.074	.175	.461**	1	.652**
	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.000	.000	.513	.119	.000		.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
Total_PPK	Pearson Correlation	.657**	.583**	.719**	.716**	.344**	.594**	.650**	.652**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000	
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## 2. Hasil Uji Reliabilitas

### a) Hasil Uji Reliabilitas Minat Menjadi Akuntan Publik

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.870	6

### b) Hasil Uji Reliabilitas Kepribadian

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.817	13

### c) Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Belajar

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.774	4

d) Hasil Uji Reliabilitas Risiko Profesi

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.760	6

e) Hasil Uji Reliabilitas Penghargaan Finansial

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.858	6

f) Hasil Uji Reliabilitas Pertimbangan Pasar Kerja

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.754	8

## Lampiran 5

### Hasil Uji Prasyarat Analisis

#### 1. Hasil Uji Normalitas NPar Tests

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		81
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.39429888
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.053
	Negative	-.078
Kolmogorov-Smirnov Z		.701
Asymp. Sig. (2-tailed)		.710

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## 2. Hasil Uji Linearitas

### a) Hasil Uji Linearitas Kepribadian

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Menjadi Akuntan Publik (Y) * Kepribadian (X1)	Between Groups	(Combined)	7.650	25	.306	.924	.574
		Linearity	1.319	1	1.319	3.984	.051
		Deviation from Linearity	6.331	24	.264	.797	.725
	Within Groups		18.210	55	.331		
Total			25.859	80			

### b) Hasil Uji Linearitas Motivasi Belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Menjadi Akuntan Publik (Y) * Motivasi Belajar (X2)	Between Groups	(Combined)	11.501	11	1.046	5.025	.000
		Linearity	7.474	1	7.474	35.919	.000
		Deviation from Linearity	4.027	10	.403	1.935	.055
	Within Groups		14.358	69	.208		
Total			25.859	80			

### c) Hasil Uji Linearitas Risiko Profesi

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Menjadi Akuntan Publik (Y) * Risiko Profesi (X3)	Between Groups	(Combined)	5.212	11	.474	1.583	.123
		Linearity	.041	1	.041	.138	.712
		Deviation from Linearity	5.171	10	.517	1.728	.092
	Within Groups		20.647	69	.299		
Total			25.859	80			

d) Hasil Uji Linearitas Penghargaan Finansial

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Menjadi Akuntan Publik (Y) * Penghargaan Finansial (X4)	Between Groups	(Combined)	13.582	14	.970	5.215	.000
		Linearity	10.040	1	10.040	53.971	.000
		Deviation from Linearity	3.542	13	.272	1.465	.155
	Within Groups		12.277	66	.186		
Total			25.859	80			

e) Hasil Uji Linearitas Pertimbangan Pasar Kerja

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Menjadi Akuntan Publik (Y) * Pertimbangan Pasar kerja (X5)	Between Groups	(Combined)	13.795	15	.920	4.955	.000
		Linearity	9.908	1	9.908	53.380	.000
		Deviation from Linearity	3.887	14	.278	1.496	.138
	Within Groups		12.064	65	.186		
Total			25.859	80			



## Lampiran 6

### Hasil Uji Asumsi Klasik

#### 1. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.048	.452				
	Kepribadian (X1)	.104	.085	.101	1.226	.224	.948
	Motivasi Belajar (X2)	.195	.089	.214	2.198	.031	.677
	Risiko Profesi (X3)	-.018	.092	-.016	-.196	.845	.970
	Penghargaan Finansial (X4)	.290	.104	.301	2.784	.007	.548
	Pertimbangan Pasar kerja (X5)	.410	.140	.314	2.926	.005	.558

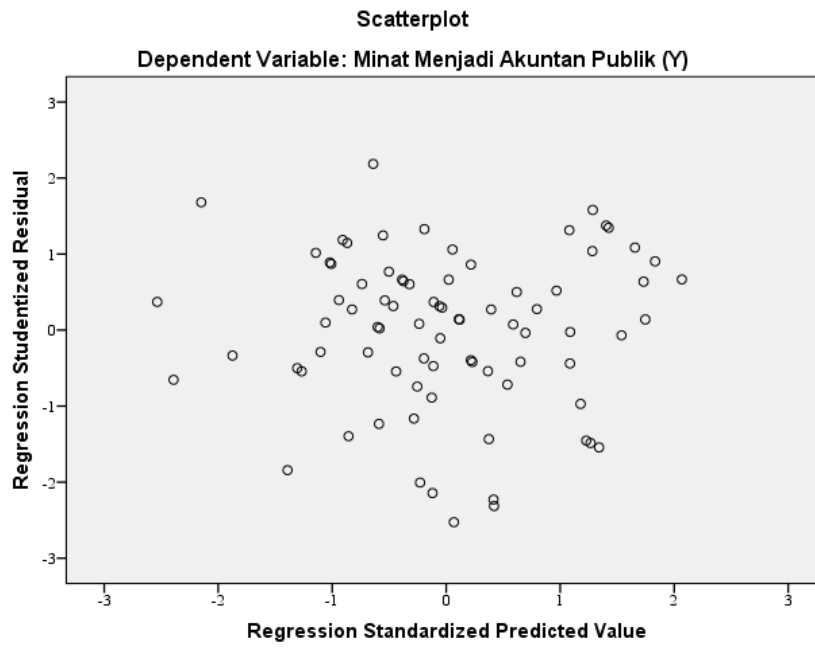
a. Dependent Variable: Minat Menjadi Akuntan Publik (Y)

#### 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.369	.265		1.392	.168
	Kepribadian (X1)	-.057	.050	-.132	-1.143	.257
	Motivasi Belajar (X2)	-.063	.052	-.165	-1.208	.231
	Risiko Profesi (X3)	-.012	.054	-.026	-.230	.819
	Penghargaan Finansial (X4)	.065	.061	.162	1.067	.290
	Pertimbangan Pasar kerja (X5)	.047	.082	.087	.576	.566

a. Dependent Variable: abs\_res



## Lampiran 7

### Hasil Uji Koefisien Determinasi

#### 1. Hasil Uji Koefisien Determinasi *Adjusted R Square*

##### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.720 <sup>a</sup>	.519	.487	.4072301

a. Predictors: (Constant), Pertimbangan Pasar kerja (X5), Risiko Profesi (X3), Kepribadian (X1), Motivasi Belajar (X2), Penghargaan Finansial (X4)

b. Dependent Variable: Minat Menjadi Akuntan Publik (Y)

#### 2. Hasil Uji Koefisien Determinasi *R Square*

##### a) Hasil Uji Kepribadian

##### Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Minat Menjadi Akuntan Publik (Y) * Kepribadian (X1)	.226	.051	.544	.296

##### b) Hasil Uji Motivasi Belajar

##### Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Minat Menjadi Akuntan Publik (Y) * Motivasi Belajar (X2)	.538	.289	.667	.445

##### c) Hasil Uji Risiko Profesi

##### Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Minat Menjadi Akuntan Publik (Y) * Risiko Profesi (X3)	.040	.002	.449	.202

d) Hasil Uji Penghargaan Finansial

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Minat Menjadi Akuntan Publik (Y) * Penghargaan Finansial (X4)	.623	.388	.725	.525

e) Hasil Uji Pertimbangan Pasar Kerja

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Minat Menjadi Akuntan Publik (Y) * Pertimbangan Pasar kerja (X5)	.619	.383	.730	.533



## Lampiran 8

### Hasil Uji Hipotesis

#### 1. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-.048	.452		-.107	.915		
Kepribadian (X1)	.104	.085	.101	1.226	.224	.948	1.055
Motivasi Belajar (X2)	.195	.089	.214	2.198	.031	.677	1.477
Risiko Profesi (X3)	-.018	.092	-.016	-.196	.845	.970	1.031
Penghargaan Finansial (X4)	.290	.104	.301	2.784	.007	.548	1.825
Pertimbangan Pasar kerja (X5)	.410	.140	.314	2.926	.005	.558	1.793

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Akuntan Publik (Y)

#### 2. Hasil Uji F

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	13.421	5	2.684	16.186	.000 <sup>a</sup>
Residual	12.438	75	.166		
Total	25.859	80			

a. Predictors: (Constant), Pertimbangan Pasar kerja (X5), Risiko Profesi (X3), Kepribadian (X1), Motivasi Belajar (X2), Penghargaan Finansial (X4)

b. Dependent Variable: Minat Menjadi Akuntan Publik (Y)

### 3. Hasil Uji T

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
(Constant)	-.048	.452	-.107	.915
Kepribadian (X1)	.104	.085	1.226	.224
Motivasi Belajar (X2)	.195	.089	2.198	.031
Risiko Profesi (X3)	-.018	.092	-.196	.845
Penghargaan Finansial (X4)	.290	.104	2.784	.007
Pertimbangan Pasar kerja (X5)	.410	.140	2.926	.005

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Akuntan Publik (Y)

